KEPUTUSAN MAHASISWA BERINVESTASI DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:

AFAFUL UMMAH
NIM: F02418134

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Afaful Ummah
NIM	: F02418134
Program	: Magister (S-2)
Institusi	: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 08 Juli 2020

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

6000

Afaful Ummah

Nim. F02418134

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "Keputusan Berinvestasi Mahasiswa dengan Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya)" yang ditulis oleh Afaful Ummah ini telah disetujui pada tanggal 7 Juli 2019

Oleh:

PEMBIMBING I

Dr. Ir. Muhamad Ahsan, MM

NIP. 196806212007011030

PEMBINGBING II

Dr. Fatmah, ST, MM

NIP. 197507032007012020

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul "Keputusan Mahasiswa Berinvestasi dengan Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya)" yang ditulis oleh Afaful Ummah ini telah diuji pada tanggal 22 Juli 2020.

Tim Penguji:

1.	Dr. Ir. Muhamad Ahsan, MM	(Ketua)	.....
2.	Dr. Hj. Fatmah, ST. MM	(Sekretaris)	.....
3.	Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM	(Penguji I)	.....
4.	Dr. H. Syaiful Ahrori, MEI	(Penguji II)	.....

Surabaya, 28 Juli 2020

Direktur,

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP: 196004121994031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama	: AFAFUL UMMAH
NIM	: F02418134
Fakultas/Jurusan	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
E-mail address	: afafulummah16@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:
☐ Sekripsi ☑ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KEPUTUSAN MAHASISWA BERINVESTASI DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA GALERI INVESTASI SYARIAH UIN SUNAN AMPEL SURABAYA)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juli 2020

Penulis

(Afaful Ummah)
namaterangdantandatangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa UINSA berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 responden dengan menggunakan teknik purposive *sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *online* dengan bantuan aplikasi *google docs* yang disebarkan ke masing-masing anggota group Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS). Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi *smart*PLS 3.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel *return*, motivasi, pelatihan pasar modal, dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA, sedangkan variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA; (2) variabel *return* dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA, sedangkan variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA; (3) variabel minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA; dan (4) variabel *return* dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening. Sedangkan variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: keputusan investasi, minat investasi, pasar modal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
PERSETUJUAN PEMBIMGBING iv
PEDOMAN TRANSLITERASI v
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 12
D. Kegunaan Penelitian 14
E. Sistematika Pembahasan 14
BAB II KAJIAN PUSTAKA 16
A. Landasan Teori 16
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan 33
C. Kerangka Konseptual 45
D. Hipotesis 46
BAB III METODE PENELITIAN 49
A. Jenis Penelitian 49
B. Tempat Penelitian 49
C. Populasi dan Sampel Penelitian 49
D. Variabel Penelitian 51
E. Definisi Operasional 52
F. Data dan Sumber Data 53
G. Teknik Pengumpulan Data 53
H. Teknik Analisis Data 54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 57
B. Analisis Data 67
BAB V PENUTUP 95
A. Kesimpulan 95
B. Saran 97
C. Keterbatasan Penelitian 98
DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Observasi 8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan..... 33
Tabel 3.1 Defini Operasional Penelitian 52
Tabel 3.2 Perbedaan CB-SEM dan PLS 54
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 64
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan 65
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 66
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Investasi 66
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berinvestasi 67
Tabel 4.6 Nilai *Outer Loading* 70
Tabel 4.7 Nilai *Average Variance Extrated (AVE)* 71
Tabel 4.8 Nilai *Cross Loading* 72
Tabel 4.9 Nilai *Composite Reliability*..... 74
Tabel 4.10 Nilai *Cronbachs Alpha* 74
Tabel 4.11 Nilai *R-Square*..... 75
Tabel 4.12 Nilai *T Statistics* dan *P Values* 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Single Investor Identification (SID) 1
Gambar 2.1 Model Pengambilan Keputusan..... 22
Gambar 2.2 Model AIDA..... 24
Gambar 2.3 Macam-macam Pengetahuan Konsumen 25
Gambar 2.4 Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow..... 30
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual..... 45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Galeri Investasi Syari'ah UINSA 60
Gambar 4.2 Outer Model 68
Gambar 4.3 Outer Model "Modifikasi 1" 68
Gambar 4.4 Outer Model "Modifikasi 2" 69
Gambar 4.5 Hasil Uji *Boostrapping* 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang semakin berkembang saat ini, pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Pasar modal sudah menjadi tujuan investasi yang menarik bagi para investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Jumlah investor di pasar modal Indonesia terus bertumbuh. Pertumbuhan pasar modal yang sangat pesat di Indonesia ditunjukkan dengan kenaikan jumlah investor sebesar 2,28 juta per 23 Oktober 2019.

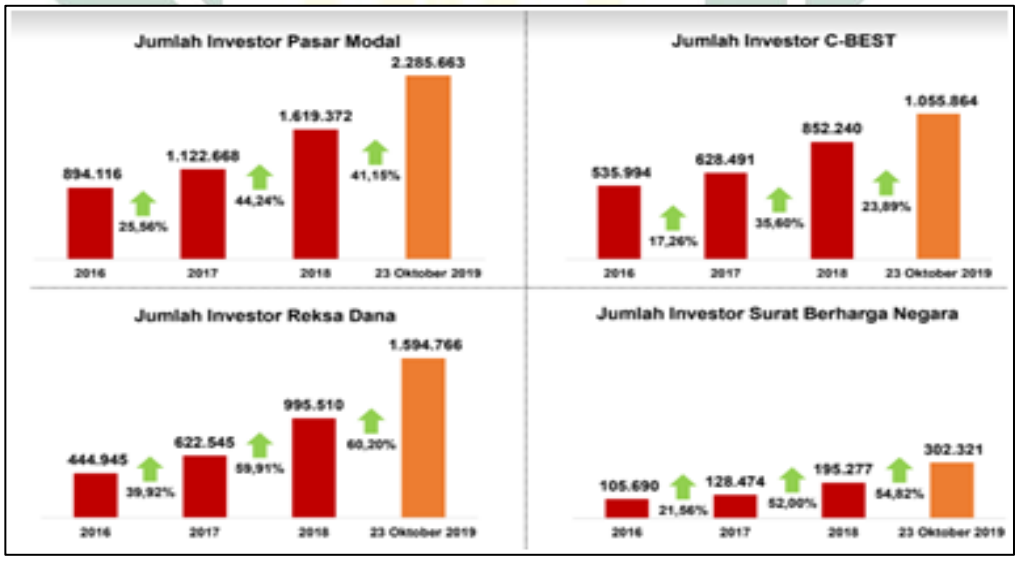

Sumber: KSEI

Gambar 1.1 Pertumbuhan Single Investor Identification (SID)

Gambar 1.1 di atas, dapat dilihat bahwasanya jumlah investor terbanyak berasal dari investor reksa dana yang mencapai 1,59 juta atau naik 60,2 persen dari akhir 2018 sebanyak 995.510 investor. Selanjutnya disusul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

investor saham yang naik 23,89 persen dari posisi akhir 2018 sebanyak 852.240 menjadi 1,05 juta. Kemudian investor surat berharga negara juga naik 54,82 persen dari 195.277 per akhir 2018 menjadi 302.321 investor. Terkait dengan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas investasi di pasar modal yang ada di Indonesia mengalami peningkatan dari setiap tahunnya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merilis data jumlah perusahaan per 22 Oktober 2019 berjumlah 656 Perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp 7.159 triliun. Dari jumlah tersebut, terdapat 38 perusahaan tercatat berasal dari Jawa Timur, atau mencapai 6,3% dari total perusahaan tercatat di BEI. Pada tahun 2019, tercatat 3 perusahaan yang berdomisili di Jawa Timur telah menjadi perusahaan tercatat di BEI, yaitu PT. Darmi Bersaudara Tbk dengan kode saham KAYU, PT. Indonesian Tobacco Tbk dengan kode saham ITIC dan PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk dengan kode saham OPMS.[1]

Banyaknya perusahaan baru menjadi faktor pendukung bertambahnya jumlah investor terutama pada investasi saham. Hal tersebut terbukti dengan jumlah *Single Investor Identification* (SID) aktif sebanyak 130.884 investor saham, dengan Surabaya sebagai Ibu Kota Provinsi memberikan kontribusi jumlah investor terbanyak di Jawa Timur dengan 46.912 investor saham berdasarkan data per bulan September 2019.[2]

---

[1] PT Bursa Efek Indonesia, "IDX Increased the Understanding of Sharia Capital Market for the Journalists in East Java," https://idx.co.id/en-us/news/press-release-detail/?emitenCode=1173. Accessed December 2, 2019.
[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah investor yang cukup besar tersebut salah satunya dihasilkan dari keaktifan Galeri Investasi BEI (GI BEI) di Provinsi Jawa Timur yang menjadi garda terdepan dalam memberikan literasi dan inklusi pasar modal di Indonesia khususnya di Jawa Timur. Data per 28 Oktober 2019 mencatat 61 GI BEI berada di wilayah Jawa Timur dengan 6 diantaranya fokus pada Pasar Modal Syari'ah yang identik dengan nama Galeri Investasi Syari'ah BEI (GIS BEI).[3]

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) merupakan salah satu universitas yang telah mempunyai Galeri Investasi Syari'ah (GIS). Dibukanya galeri investasi ini merupakan program kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSA dengan PT Indopremier Sekuritas, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Galeri ini berdiri pada tanggal 18 Oktober 2016 dengan tujuan memberikan edukasi akan perlunya melakukan investasi sejak dini, di mana lewat edukasi tersebut dapat memunculkan minat berinvestasi dikalangan mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.[4]

BEI mencatat hingga September 2019, jumlah investor pasar modal syari'ah mencapai 61.130 investor. Dari jumlah tersebut, Jawa Timur berada di urutan ketiga dengan total 8.303 investor. Urutan pertama adalah Jakarta sebanyak 8.933 investor dan Jawa Barat sebanyak 8.334 investor. Sedangkan investor di GIS UINSA per September 2019 mencapai 3.626 investor, hal ini

[3] Ibid.
[4] Galeri Investasi Syariah, "About," https://gisuinsa.wordpress.com/about/. Accessed December 2, 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat menarik karena GIS UINSA mempunyai kontribursi yang cukup atas meningkatnya jumlah investor di Jawa Timur.

Peningkatan aktivitas investasi di GIS UINSA, hal ini berhubungan dengan keputusan mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam dunia investasi. Namun, tidak sedikit dari mereka (mahasiswa) yang mengalami kegagalan ditengah perjalanannya. Penyebabnya yaitu karena mereka tidak memiliki tujuan yang spesifik dalam berinvestasi. Tetapi hal ini berbeda jika seseorang itu mempunyai minat untuk berinvestasi, seseorang tersebut akan melakukan berbagai cara untuk mencapai keinginan berinvestasi yang tinggi. Cara yang dilakukan antara lain: mencari informasi tentang investasi, mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, dan berakhir dengan memutuskan untuk berinvestasi.

Keputusan berinvestasi yaitu suatu tindakan/kebijakan dalam menanamkan modal pada satu aset atau lebih untuk menghasilkan *return* yang bersifat untung di masa datang.[5] Investor biasanya melalui tahap kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan sebelum benar-benar memutuskan untuk berinvestasi, hal ini disebut dengan minat investasi. Minat investasi dapat memicu investor atau calon investor untuk berinvestasi, karena minat berinvestasi akan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan yang dapat memberikan dukungan pada apa yang diminatinya.

Sebelum melakukan investasi, investor memerlukan informasi dan pengetahuan sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi yang

[5] Dewi Ayu Wulandari, "Studi Experience Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi," *Journal of Business and Banking* 4, no. 1 (2014): 55–66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diinginkan. Hal ini sesuai yang diungkapkan Abdul Halim bahwasanya dalam melakukan investasi diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli saat berinvestasi di pasar modal.[6]

Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi. Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, *return* dan risiko investasi ternyata lebih memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi.[7] Tetapi penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, dan Slamet Prihati yang menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi.[8]

Selain itu, motivasi dapat memengaruhi investor untuk berinvestasi. Motivasi menurut Wilson Bangun ialah suatu kondisi yang mendorong seseorang melakukan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar.[9] Hal ini sejalan dengan penelitian Nur Wahyuning Sulistyowati yang melakukan studi terhadap mahasiswa FE program studi Akuntansi UNESA, penelitian tersebut

---

[6] Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2005).
[7] Luh Komang Merawati and I Putu Mega Juli Semara Putra, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10, no. 2 (2015): 105–118.
[8] Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, and Slamet Prihati, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)," *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* 2, no. 1 (2019): 49–70.
[9] Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan motivasi berpengaruh terhadap minat dan keputusan mahasiswa berinvestasi.[10]

Pengetahuan investasi merupakan kunci bagi para mahasiswa untuk memulai berinvestasi di pasar modal, namun di sini mahasiswa juga memerlukan pelatihan pasar modal. Tujuannya yaitu untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktiknya agar mahasiswa paham tentang investasi. Dalam hal ini pelatihan dikatakan berhasil apabila pelatihan yang disajikan dapat menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi. Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra menemukan bahwa pelatihan pasar modal memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Semakin seseorang memahami investasi maka minat berinvestasi akan meningkat pada pasar modal dan edukasi dipercaya akan dapat menambah pemahaman mengenai investasi.[11]

Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra, yang menemukan bahwa pelatihan pada pasar modal belum sanggup memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat investasi. Pemberian materi dengan metode pemaparan dengan lisan masih belum sanggup memberikan gambaran secara teknis maupun secara praktis. Oleh karena itu perlu evaluasi dari pihak Pojok Bursa

[10] Nur Wahyuning Sulistyowati, "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi Unesa," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3 (1) (2015): 76–90.

[11] Timothius Tandio and A. A. G. P. Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa," *E-Jurnal Akuntansi* 16, no. 3 (2016): 2316–2341.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap pelatihan yang diselenggarakan, agar acara pelatihan pasar modal bisa berjalan dengan maksimal dan dapat meningkatkan pengetahuan dan minat investasi mahasiswa.[12]

Saat ini belajar investasi sangat mudah sekali. Perkembangan teknologi membantu mahasiswa untuk bisa belajar melalui media internet. Informasi tentang jenis dan cara berinvestasi sangat banyak ditemukan di berbagai media internet. Hal ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi di mana pun dan kapan pun sehingga membantu investor dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya kemudahan teknologi tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi.

Hasil penelitian Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W. menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memudahkan investor dalam mengakses informasi pasar modal, sehingga dengan kemudahan yang diberikan dapat memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi.[13] Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra yang menyatakan bahwa variabel kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.[14]

---

[12] Merawati and Putra, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa."
[13] Bayu Tri Cahya and Nila Ayu Kusuma, "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 7, no. 2 (2019): 192–207.
[14] Tandio and Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Preferensi investor dalam hal investasi, erat kaitannya dengan pertimbangan terhadap *return* dan risiko investasi. Namun kebanyakan dari mereka (investor) hanya memikirkan *return* yang tinggi dan dalam waktu yang singkat. Padahal *return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif. Semakin besar *return* yang diperoleh, maka semakin tinggi risiko yang akan diperoleh.[15] Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi yang menunjukkan hasil *return* tidak berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal sedangkan risiko berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.[16]

Pada umumnya dalam berinvestasi pasti memerlukan modal. Sebagian besar modal yang dimiliki seseorang seperti pengusaha dan orang-orang mapan lainnya bukanlah menjadi suatu kendala. Namun dalam hal ini, modal yang dimaksudkan adalah jumlah keuangan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa yang sedang menjalani studi pendidikan, di mana tingkat ekonomi mahasiswa yang sedang kuliah ini pastilah berbeda-beda. Terlebih adanya mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, mahasiswa yang sudah lama hidup mandiri dengan merantau harus menanggung hidupnya sendiri, dan pertimbangan lainnya. Oleh karena itu, modal minimal juga

[15] Ibid.
[16] Nur Aini, Maslichah, and Junaidi, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)," *E-JRA* 08, no. 05 (2019): 38–52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi khususnya bagi mahasiswa yang sedang belajar.[17]

Berdasarkan beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, serta mengingat banyaknya faktor yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal, maka peneliti melakukan observasi awal yang nantinya hasil dari observasi tersebut akan dijadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Dalam penelitian kuantitatif, ukuran sampel untuk eksperimen sederhana menggunakan sampel antara 10-20 orang.[18] Di sini, peneliti telah melakukan observasi kepada 31 mahasiswa tentang alasan mereka tertarik berinvestasi dan faktor-faktor apa saja yang mereka pertimbangkan untuk memutuskan berinvestasi, disampaikan hasil pemaparan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Observasi

No.	Variabel	Jumlah
1.	Pengetahuan investasi	26
2.	*Return*	24
3.	Preferensi risiko	5
4.	Modal minimal investasi	9
5.	Motivasi	19
6.	Pelatihan pasar modal	16
7.	Efikasi keuangan	4
8.	Faktor demografi	4
9.	Gaya hidup	5
10.	Kemajuan teknologi	13
11.	Lain-lain	8

Berdasarkan data di atas dan didukung dengan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa FEBI yang sudah menjadi investor di GIS

[17] M. Nandar, Haris., Rokan, Mustafa Kamal., & Ridwan, "Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa," *KITABAH* 2 (2) (2018): 179–205.
[18] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitantif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UINSA, informan memaparkan alasan mereka tertarik berinvestasi dan akhirnya memutuskan untuk bergabung yaitu telah memiliki pengetahuan investasi. Kedua dengan berinvestasi dapat menghasilkan uang dan *return*. Ketiga motivasi pada diri mereka untuk membangun masa depan yang cerah. Keempat pelatihan pasar modal yang pernah mereka ikuti, dan kelima yaitu kemajuan teknologi, di mana kemajuan teknologi dapat membantu mahasiswa untuk belajar investasi di mana pun dan kapan pun.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil lima faktor untuk dikaji lebih luas lagi dalam penelitian ini. Lima faktor yang diambil mengkaji terhadap masalah pengaruh pengetahuan investasi, *return*, motivasi, pelatihan pasar modal, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan mahasiswa dengan minat sebagai variabel intervening. Variabel intervening merupakan variabel perantara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.[19] Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "KEPUTUSAN MAHASISWA BERINVESTASI DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA GALERI INVESTASI SYARI'AH UIN SUNAN AMPEL SURABAYA)".

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA?

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA?
3. Apakah terdapat pengaruh *return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA?
4. Apakah terdapat pengaruh *return* terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA?
6. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA?
7. Apakah terdapat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA?
8. Apakah terdapat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA?
9. Apakah terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA?
10. Apakah terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA?
11. Apakah terdapat pengaruh minat terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA?
12. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Apakah terdapat pengaruh *return* terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening?
14. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening?
15. Apakah terdapat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening?
16. Apakah terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh *return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh *return* terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.
9. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.
10. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.
11. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh minat terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.
12. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.
13. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh *return* terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.
14. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.
15. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, dapat digunakan untuk menambah khazanah ilmu dalam dunia pendidikan, khususnya perilaku konsumen yang berkaitan dengan keputusan mahasiswa berinvestasi.
2. Secara praktis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memengaruhi minat para pembaca untuk melakukan investasi di GIS UINSA.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak GIS UINSA dalam menganalisis dan mengetahui seberapa efektif keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab ini meliputi landasan teori, beberapa penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis. BAB III METODE PENELITIAN, bab ini meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. BAB IV

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

HASIL PENELITIAN, bab ini meliputi deskripsi umum objek penelitian yaitu Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya, hasil analisis data dan pembahasan. BAB VI PENUTUP, bab ini meliputi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang (*sacrifice current consumption*) dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa yang akan datang. Menurut Eduardus Tandelilin, investasi adalah komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh *return* di masa mendatang.[20] Jadi dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah *return* di masa yang akan datang.

Investasi dalam Islam merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi lebih produktif dan dapat mendatangkan manfaat di masa depan. Islam mengajarkan kepada pemilik harta untuk mengembangkan hartanya dan melarang adanya penimbunan harta. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah At-Taubah ayat 34 yang malarang keras aktifitas penimbunan (ikhtinaz) terhadap harta yang dimiliki, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ
لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۗ

[20] Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

> "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahibrahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih".

2. Pasar Modal Syari'ah

a. Pengertian Pasar Modal Syari'ah

Secara umum terdapat perbedaan secara signifikan antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syari'ah, yakni terletak pada prinsip halal dan syari'ahnya. Pasar modal syari'ah adalah pasar modal yang seluruh kegiatannya sesuai dengai prinsip-prinsip syari'ah, baik di dalam jenis efeknya maupun mekanisme transaksinya. Prinsip-prinsip syari'ah dalam kegiatan transaksi ekonomi harus terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti gharar, maisyir, dan riba.[21] Sebagaimana dalam firman Allah surah Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

> "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan

[21] Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syari'ah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya".

b. Instrumen Pasar Modal Syari'ah

Bentuk Instrumen pasar modal syariah disebut juga sebagai efek syariah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Saham syari'ah, adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal dalam suatu perusahaan. *Return* yang diperoleh dari saham dikenal dengan dividen. Pembagian dividen ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) ditentukan berapa dividen yang dibagi dan laba yang ditahan. Di pasar sekunder atau dalam aktifitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan dan penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan demikian *return* yang didapat dari memegang saham adalah:[22]

[22] Huda Nurul and Heykal Mohamad, *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoritis, Dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Dividen, merupakan bentuk bagi hasil atas *return* yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.

b) Rights, merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan emiten.

c) Capital gain, merupakan *return* yang diperoleh dari jual beli di pasar modal.

2) Obligasi syari'ah, adalah surat berharga jangka panjang yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali pada saat jatuh tempo.[23] Ditinjau dari segi akadnya, obligasi syari'ah terbagi kepada obligasi syari'ah mudharabah, ijarah, musyarakah, murabahah, salam, dan istishna.

3) Reksa dana syari'ah, adalah lembaga intermediair (*intenediary*) yang membantu *surplus unit* melakukan penempatan dana untuk diinvestasikan kembali dengan beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syari'ah Islam, dengan penerapan system bagi hasil dalam mekanisme

[23] Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembagian *return* nya.[24] Selain untuk memberikan kemudahan bagi calon investor dalam berinvestasi di pasar modal. Pembentukan reksa dana syari'ah ini juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kelompok investor yang menginginkan *return* dari sumber dan mekanisme investasi yang bersih dan dapat dipertanggung jawabkan secara religius serta tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah.[25]

4) Instrumen derivatif, merupakan sekuritas yang nilainya turunan dari suatu sekuritas lain, sehingga nilai *instrument derivative* sangat tergantung dari harga sekuritas lain yang ditetapkan sebagai patokan. Ada beberapa jenis *instrument derivative*, diantaranya waran, bukti right (*right issue*), opsi dan futures.

   a) Waran, adalah opsi yang diterbitkan oleh perusahaan untuk membeli saham dalam jumlah dan harga yang telah ditentukan dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam beberapa tahun.

   b) *Right issue*, adalah *instrument derivative* yang berasal dari saham. *Right issue* memberikan hak bagi pemiliknya untuk membeli sejumlah saham baru yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan harga tertentu. Perusahaan

[24] Ibid.
[25] Pandji Anoraga and Panji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengelurkan *right issue* dengan tujuan untuk tidak mengubah proporsi kepemilikan pemegang saham dan mengurangi biaya emisi akibat penerbitan saham baru.

c) Opsi, merupakan hak untuk menjual atau membeli sejumlah saham tertentu pada harga yang telah ditentukan, berupa *call option* (hak kepada pemilik untuk membeli saham) atau *put option* (memberikan hak untuk menjual saham).

d) *Futures*, pada dasarnya hampir mempunyai karakteristik yang sama dengan opsi. Perbedaannya adalah bahwa pada instrument opsi, pembeli diperbolehkan untuk tidak melaksanakan haknya, sedangkan pada *futures* pembeli harus melakukan kontrak perjanjian yang telah disepakati (bersifat kewajiban).

3. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah tindakan atau proses sebelum dan sesudah seorang konsumen memutuskan pembelian suatu produk maupun jasa.[26] Menurut David L. Loundon and Albert J. Della Bitta, perilaku konsumen adalah proses pengambilan keputusan yang mensyaratkan aktivitas individu untuk mengevaluasi, memperoleh, menggunakan, atau mengatur barang dan jasa.[27] Menurut Philip Kotler

[26] Anang M. Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018).
[27] David L. Loundon and Albert J. Della Bitta, *Consumer Behavior* (New York: MC Gra-Hill Book Company, 1988).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

and Garry Amstrong, perilaku konsumen merupakan perilaku pembelian konsumen akhir, baik individu maupun rumah tangga, yang membeli produk untuk konsumsi personal. [28]

Berdasarkan definisi di atas, maka perilaku konsumen dalam berinvestasi dapat dikatakan sebagai proses pengambilan keputusan investor dalam memilih, mengevaluasi, menganalisis, mencari informasi hingga akhirnya memutuskan untuk meyertakan modalnya pada satu aset atau lebih. Penyertaan modal tersebut sebagai perilaku atau sikap kesadaran seorang investor untuk memutuskan membeli di pasar modal.

4. Keputusan Investasi

Investasi dan konsumsi merupakan kegiatan yang saling berkaitan. Menunda konsumsi saat ini dapat diartikan sebagai investasi untuk konsumsi di masa mendatang. Jadi keputusan investasi dapat diartikan sebagai keputusan seseorang dalam menanamkan modalnya pada satu aset atau lebih dengan harapan akan mendapatkan manfaat di masa depan. Berikut lima tahap dalam proses keputusan konsumen menurut Philip Kotler and Kevin Lane Keller:[29]

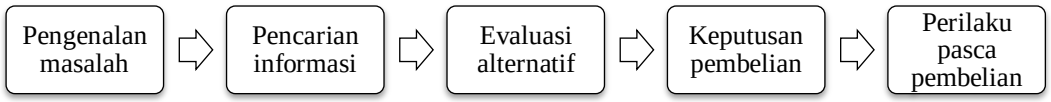

Gambar 2.1 Model Pengambilan Keputusan (Kotler dan Keller, 2006)

Uraian mengenai model pengambilan keputusan di atas, akan dijelaskan sebagai berikut: Pertama pengenalan masalah, proses ini di

[28] Philip Kotler and Garry Amstrong, *Principle of Marketing* (New Yersey: Prentice-Hall, Inc., 1997).
[29] Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12* (Jakarta: Erlangga, 2006).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

awali saat konsumen menyadari adanya masalah kebutuhan. Kebutuhan tersebut bisa disebabkan karena faktor internal maupun eksternal. Kedua pencarian informasi, konsumen yang mulai tertarik akan mencari informasi sebanyak mungkin. Ketiga evaluasi alternatif, konsumen menggunakan informasi yang didapatkan untuk mengevaluasi produk. Keempat tahap keputusan membeli, di sini konsumen benar-benar membeli produk. Terakhir perilaku setelah pembelian, konsumen akan merasakan kepuasan atau ketidakpuasan terhadap produk.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan berinvestasi dapat dilakukan melalui beberapa tahap. Tahapan tersebut menuntun investor untuk berfikir secara rasional agar mendapatkan hasil yang maksimal.

5. Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada objek, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang.[30] Secara sederhana, minat menurut Muhibbin Syah yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.[31]

Minat investasi dalam hal ini diasumsikan sebagai minat beli. Minat beli merupakan suatu sikap senang terhadap suatu objek yang membuat seseorang berusaha untuk mendapatkannya dengan cara

[30] Poerwadaminta W. J. S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).
[31] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2008).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membayar dengan uang atau pengorbanan.[32] Menurut Philip Kotler and Kevin Keller minat konsumen terhadap suatu objek berawal dari cara memasukkan rangsangan ke dalam pikiran konsumen, mengubah perilaku konsumen hingga membuat konsumen bertindak melakukan pembelian. Berikut adalah model AIDA yang dilewati konsumen dalam proses pembelian, yaitu:[33]

Gambar 2.2 Model AIDA (Kotler dan Keller, 2009)

Uraian mengenai model AIDA akan dijelaskan sebagai berikut: Pertama tahap perhatian, perusahaan melakukan berbagai upaya pemasaran untuk mengkomunikasikan produknya agar dapat menarik perhatian konsumen dan menyadari keberadaan produk tersebut. Kedua tahap minat, di mana konsumen mulai tertarik dengan produk yang ditawarkan. Perasaan ini muncul setelah konsumen memiliki informasi yang cukup mengenai produk tersebut. Ketiga tahap keinginan, di sini konsumen berfikir dan berdiskusi sehingga menimbulkan keinginan untuk mencoba dan membeli produk. Terakhir tahap tindakan, konsumen mengambil keputusan untuk membeli produk.[34]

Berdasarkan pemaparan di atas, minat investasi dapat memicu investor atau calon investor untuk berinvestasi, karena minat berinvestasi

[32] Leon G. Schiffman and Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Indeks, 2007).
[33] Philip Kotler and Kevin Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009).
[34] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan yang dapat memberikan dukungan pada apa yang diminatinya.

6. Pengetahuan Investasi

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut James F. Engel, Roger D. Blackwell, dan Paul W. Miniard yang di kutip oleh Ujang Sumarwan, pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagi macam produk dan jasa, seperti pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.[35] Pengetahuan merupakan salah satu unsur dari faktor kejiwaan seseorang dalam membentuk perilaku konsumen. Pengetahuan akan memengaruhi keputusan pembelian, ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengelola informasi. Pengetahuan konsumen dibagi ke dalam tiga macam:[36]

Gambar 2.3 Macam-macam Pengetahuan Konsumen (Engel, Blackwell, dan Miniard)

1) Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi produk meliputi kategori produk, terminologi produk, merek,

[35] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017).
[36] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harga, atribut atau fiture produk, dan kepercayaan mengenai produk.

2) Pengetahuan pembelian yaitu meliputi berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian ini akan menentukan di mana ia akan membeli produk tersebut dan kapan akan membelinya.

3) Pengetahuan pemakaian yaitu mencakup informasi yang tersedia di dalam ingatan seseorang mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan sehingga produk tersebut berfungsi dengan baik.

b. Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia.[37] Sedangkan investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh *return* di masa mendatang.[38] Dari kedua definisi di atas, apabila ditarik kesimpulan maka pengetahuan investasi adalah suatu informasi tentang bagaimana menempatkan sebagian dana yang dimiliki untuk memperoleh *return* di masa depan.

[37] M Baihaqi, *Pengantar Psikologi Kognitif* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016).
[38] Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengetahuan investasi diartikan sebagai bekal seseorang untuk menjalankan sebuah investasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sujoko Efferin bahwa pengetahuan akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.[39]

Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Abdul Halim bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal.[40]

Pengetahuan investasi menjadi penting dimiliki calon investor sebelum menjalankan investasi agar terhindar dari kemungkinan kerugian yang akan terjadi. Ketika investor memiliki pengetahuan investasi lebih, maka ia akan lebih rasional dan lebih tepat dalam mengelola dan menganalisis efek yang akan dibeli, sehingga dalam mengambil keputusan investasi akan semakin baik.

---

[39] Sujoko Efferin, *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).
[40] Halim, *Analisis Investasi*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. *Return*

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi tersebut. *Return* dapat berupa *return* realisasi ataupun *return* ekspektasi. *Return* realisasi *(realized return)* merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data hitoris. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan serta sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi *(expected return)* untuk mengukur risiko di masa yang akan datang. *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekpektasi ini sifatnya belum terjadi.

Return yang diterima oleh investor di pasar modal dibedakan menjadi dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain/capital loss* (*return* selisih harga). *Current income* adalah *return* yang didapat melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti dividen. *Return* ini biasanya diterima dalam bentuk kas atau setara kas sehingga dapat diuangkan secara cepat. Misalnya dividen saham yaitu dibayarkan dalam bentuk saham yang bisa dikonversi menjadi uang kas dengan cara menjual saham yang diterimanya. Sedangkan *capital gain* (*loss*) merupakan selisih laba (rugi) yang dialami oleh pemegang saham karena harga saham relatif lebih tinggi (rendah) dibandingkan dengan harga saham sebelumnya. Jika harga saham sekarang (P_t) lebih tinggi dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harga saham periode sebelumnya (P_{t-1}) maka pemegang saham mengalami *capital gain*. Jika yang terjadi sebaliknya maka pemegang saham akan mengalami *capital loss.*[41]

Sejalan dengan teori *return* dan risiko yang menyatakan bahwa *return* yang tinggi menghasilkan risiko yang tinggi dan sebaliknya *return* yang rendah maka akan menghasilkan risiko yang rendah. Oleh karena itu, return dapat menjadi pemicu investor untuk berinvestasi, sebab memperoleh return menjadi tujuan setiap investor berinvestasi.

8. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti suatu kondisi yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar.[42] Menurut Sharpe William F, motivasi investasi adalah salah satu tindakan yang dapat diambil sebagai pemenuhan kebutuhan seseorang untuk mencapai sesuatu yang sedang mereka pikirkan, dikarenakan berkarir di bidang investasi memang dapat memberikan harapan untuk masa depan yang cerah.[43] Teori motivasi yang paling terkenal adalah teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow dalam bukunya Nugroho J Setiadi. Teori tersebut disusun dalam suatu hierarki yang akan dijelaskan sebagai berikut:[44]

---

[41] Didit Herlianto, *Seluk Beluk Investasi Di Pasar Modal Indonesia* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2010).
[42] Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
[43] Sharpe William F, *Investasi* (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2005).
[44] Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Prenadamegia Group, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

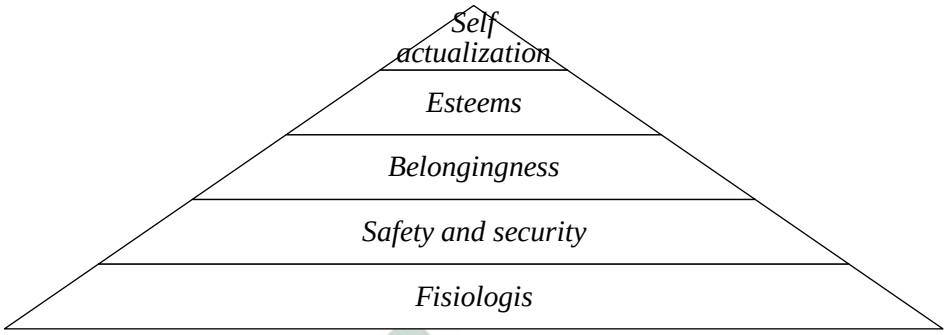

Gambar 2.4 Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow

Kebutuhan di atas dapat dijelaskan bahwa manusia akan mementingkan kebutuhan fisiologis terlebih dahulu daripada kebutuhan lainnya. Kebutuhan tersebut meliputi makan, minum, tempat tinggal, dan pakaian. Selanjutnya akan memenuhi kebutuhan akan keselamatan dan ancaman. Lalu meningkat pada kebutuhan hubungan sosial yang meliputi kebutuhan akan teman, afiliasi, interaksi, dan cinta. Lalu meningkat lagi pada kebutuhan pengakuan, yaitu kebutuhan akan penghargaan diri dan penghargaan dari orang lain. Dan yang terakhir kebutuhan aktualisasi diri yaitu memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan memaksimalkan kemampuan, keahlian, dan potensi diri.

Setiap investor mempunyai motivasi tersendiri dalam berinvestasi, baik dimotivasi oleh dorongan dalam diri maupun dari lingkungan (sosial). Besar kecilnya motivasi tersebut dapat memengaruhi minat investor untuk melakukan investasi.

9. Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu relatif singkat dengan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih mengutamakan pada praktik dari pada teori.[45] Dalam melakukan pelatihan ada beberapa faktor yang memengaruhi yaitu instruktur, peserta, materi (bahan), metode, tujuan pelatihan, dan lingkungan yang menunjang. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pelatihan yaitu:[46]

a. Efektivitas biaya
b. Materi program yang dibutuhkan
c. Prinsip-prinsip pembelajaran.
d. Ketepatan dan kesesuaian fasilitas.
e. Kemampuan dan preferensi peserta pelatihan.
f. Kemampuan dan preferensi instruktur pelatihan.

Pelatihan pasar modal merupakan program edukasi dan sosialisasi kepada peserta pelatihan mengenai investasi di pasar modal. Tujuannya yaitu untuk mempersiapkan peserta pelatihan menjadi investor berkualitas. Oleh karena itu, pelatihan pasar modal diharapkan dapat meningkatkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi.

10. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi memberikan dampak nyata di segala aspek kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi telah mampu mengubah perilaku masyarakat, termasuk perilaku pengambilan keputusan pembelian. Terdapat perbedaan pembelian melalui internet dengan pembelian secara langsung. Pembelian melalui internet dipengaruhi oleh

[45] Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009).
[46] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa faktor, yaitu: layanan langsung yang dirasakan ketika mencari informasi dan transaksi maupun komunikasi yang berlangsung dan kualitas layanan melalui internet (*e-sevice*) yang dirasakan oleh konsumen. Indikator yang digunakan dalam perilaku pembelian melalui internet yaitu, navigasi, pencarian informasi, transaksi dan interaksi antara konsumen dengan perusahaan.[47]

Dalam kaitannya dengan investasi, teknologi memudahkan investor dalam mengakses informasi pasar modal, lebih nyaman dalam bertransaksi, lebih efisien dalam memantau pergerakan investasi, dan lain-lain. Kecanggihan, kenyamanan dan kemudahan berinvestasi melalui teknologi diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk memulai berinvestasi.

[47] Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen Di Era Internet Implikasinya Pada Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yogo Heru Prayitno, Remon Gunanta, Niki Hadian, dan Nadia Salsabil. (2015)	Student-Investor's Behaviour in Investment Decision Making (a Study of Widyatama University Students)	Rumor dan informasi berita memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.	- Variabel terikat yang digunakan sama yaitu keputusan. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu rumor dan berita. - Subyek penelitian pada mahasiswa Universitas Widyatama. - Analisis data menggunakan regresi linier sederhana - Alat analisis menggunakan SPSS.
2.	Armugam Subramaniam.	*The Role of Behavioural Favtors in the Investment Decisions of Household Investors.*	Bias keterwakilan, bias kepercayaan berlebihan, bias ketersediaan, bias kerugian, bias penyesalan dan penggembalaan memengaruhi keputusan investasi investor rumah tangga.	- Variabel terikat yang digunakan sama yaitu keputusan. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu bias keterwakilan, bias kepercayaan berlebihan, bias ketersediaan, bias kerugian, bias penyesalan dan penggembalaan. - Subyek penelitian pada investor rumah tangga di Provinsi Utara Sri Lanka. - Analisis data menggunakan analisis faktor eksplorasi dan konfirmatori. - Alat analisis menggunakan SEM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Hasrita Lubis, dkk (2015)	*Role of Psychological Factors in Individuals Investment Decisions*	Studi ini mengungkapkan faktor perilaku dan psikologis lainnya seperti pertahanan mekanisme dan kepribadian berdampak pada risiko keuangan mengambil perilaku. Demikian pula, kriteria pembayaran dipengaruhi oleh pertahanan mereka tingkat mekanisme dan literasi keuangan. Terakhir tidak kalah pentingnya, mengevaluasi kinerja masa lalu dari setiap alternatif investasi, kepribadian, mekanisme pertahanan dan kecerdasan emosional individu memiliki tempat dalam pengambilan keputusan investasi.	- Variabel terikat yang digunakan sama yaitu keputusan. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu mekanisme pertahanan, kecerdasan emosi, kepribadian, dan literasi keuangan. - Subyek penelitian pada pelanggan bank swasta dan publik. - Analisis data menggunakan regresi linier sederhana - Alat analisis menggunakan SPSS.
4.	Baiq Fitri Arianti (2018)	*The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision.*	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku finansial dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.	- Variabel terikat yang digunakan sama yaitu keputusan. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan. - Subyek penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. - Analisis data menggunakan regresi berganda. - Alat analisis menggunakan SPSS.
5.	Murviana	*The Financial*	Literasi keuangan siswa tidak	- Variabel terikat yang	- Penelitian ini menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Koto and Delyana Rahmawany Pulungan	*Literacy of Students and Investment Decisions in the Indonesia Stock Exchange.*	secara signifikan memengaruhi keputusan investasi mereka di Bursa Efek Indonesia.	digunakan sama yaitu keputusan. - Metode penelitian kuantitatif.	variabel bebas lain yaitu literasi keuangan. - Subyek penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara. - Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Alat analisis menggunakan SPSS.
6.	Sri Zaniarti, Ida,dan Fransisca Novita.	Perilaku Investor Galeri Investasi Syari'ah BEI dengan AB Mitra Sinarmas Sekuritas.	Tidak terdapat hubungan antara faktor fundamental yang mendasari keputusan investor dengan area bisnis perusahaan. Tidak terdapat hubungan antara pengalaman berinvestasi, umur dengan Frekuensi melakukan trading. Terdapat hubungan antara antara faktor analisis teknikal yang mendasari keputusan investor dengan Frekuensi melakukan trading.	- Variabel terikat yang digunakan sama yaitu keputusan. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu analisis fundamental, analisis teknikal, pengalaman, dan umur. - Obyek penelitian pada Galeri Investasi BEI dengan AB Mitra Sinarmas Sekurtitas Jawa Barat. - Subyek penelitian pada investor Galeri Investasi BEI dengan AB Mitra Sinarmas Sekurtitas Jawa Barat. - Analisis data menggunakan uji korelasi rank spearman. - Alat analisis menggunakan SPSS.
7.	Wilantika Waskito Putri dan Masyhuri	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan	Literasi Keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap	- Variabel terikat yang digunakan sama yaitu keputusan.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu literasi keuangan, efikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Hamidi. (2019)	Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang).	pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Faktor Demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.	- Metode penelitian kuantitatif. - Analisis data menggunakan PLS. - Alat analisis menggunakan SmartPLS.	keuangan, dan faktor demografi. - Subyek penelitian pada mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.
8.	Ellen Pradikasari dan Yuyun Isbanah. (2018)	Pengaruh *Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance,* dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya.	*Financial literacy, Illusion of control,*dan *Risk perception* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. Sedangkan overconfidence dan Risk tolerance berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. Risk tolerance berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya.	- Variabel terikat yang digunakan sama yaitu keputusan. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu *Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance,* dan *Risk Perception.* - Subyek penelitian pada mahasiswa di Surabaya. - Analisis data menggunakan regresi linier berganda. - Alat analisis menggunakan SPSS.
9.	Halimatus Sakdiyah, Abdul Wahid Mahsuni, dan M. Cholid	Pengaruh Minat dan Perilaku Investor Terhadap Pilihan Keputusan Pada Investasi	Minat dan perilaku baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi beresiko.	- Variabel terikat yang digunakan sama yaitu keputusan. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu minat dan perilaku. - Subyek penelitian pada mahasiswa Fakultas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Mawardi. (2018)	Beresiko.(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesrsitas Islam Malang).			Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. - Analisis data menggunakan regresi berganda. - Alat analisis menggunakan SPSS.
10.	Jandi Elriko Umboh dan Apriani Dorkas Rambu Ataha. (2019)	*Investment Interest and Consumptive Behaviour of Student Investors: Between Rationality and Irrationality*	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Perilaku menggembala berpengaruh positif terhadap minat investasi. Minat investasi memiliki efek positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif.	- Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat dan keputusan - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu *financial literacy* dan *herding behaviour.* - Subyek penelitian pada mahasiswa Universitas ESA Unggul . - Analisis data menggunakan CB-SEM - Alat analisis menggunakan AMOS.
11.	Nur Wahyuning Sulistyowati. (2015)	Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi	Motivasi ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dan minat investasi. Prestasi belajar akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Prestasi belajar akuntansi dan motivasi secara parsial berpengaruh	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu motivasi. - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat dan keputusan. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu prestasi belajar akuntansi. - Subyek penelitian pada mahasiswa FE program studi akuntansi UNESA. - Analisis data menggunakan SEM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Akuntansi UNESA.	signifikan terhadap keputusan investasi.Sedangkan secara tidak langsung motivasi ekstrinsik mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi, sehingga minat investasi terbukti memediasi motivasi ekstrinsik terhadap keputusan investasi mahasiswa, dan prestasi belajar akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi, sehingga minat investasi terbukti memediasi prestasi belajar akuntansi terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan dalam penelitian ini adalah bahwa minat investasi berperan penting dalam keputusan investasi mahasiswa.		
12.	Maulina Nur Fadmawati.	Pengaruh Pengetahuan dan Kondisi Keuangan Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal	Variabel pengetahuan dan kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syari'ah.	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pengetahuan - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu keputusan. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu kondisi keuangan. - Subyek penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. - Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Syari'ah			- Alat analisis menggunakan SPSS.
13.	Maftukah Zain Syahroh, Tarjo, dan Achdiar Redy Setiawan. (2019)	Minat Investasi Mahasiswa Pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 di Bursa Efek Indonesia (Pendekatan Mixed Methods).	Variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu motivasi dan pengetahuan - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat.	- Penelitian ini menggunakan variabel terikat lain yaitu modal investasi minimal - Metode penelitian *mixed methods.* - Obyek penelitian pada kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 di Bursa Efek Indonesia. - Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. - Alat analisis menggunakan SPSS.
14.	Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra	Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Mahasiswa berinvestasi.	Pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan. Ini berarti bahwa pelatihan pasar modal dapat memperkuat atau memperlemah pengetahuan investasi hubungan dan pendapatan pada niat siswa untuk berinvestasi.	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pengetahuan investasi. - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu penghasilan. - Penelitian ini menggunakan variabel terikat lain yaitu pelatihan pasar modal. - Subyek penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang menjadi peserta Pelatihan Pasar Modal Pojok Bursa Unmas Denpasar. - Analisis data menggunakan regresi dan uji interaksi. - Alat analisis menggunakan *Moderated Regression*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					Analysis (MRA)
15.	Siti Mudrikah. (2018)	Analisis Pengaruh Persepsi *Return* Pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syari'ah dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang).	*Return* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi di saham syari'ah. Pengetahuan memoderasi persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi di saham syari'ah.	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu *return*. - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu keputusan. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel terikat lain yaitu pengetahuan. - Obyek penelitian pada Pojok Bursa Galeri BEI FEBI UIN Walisongo Semarang. - Subyek penelitian pada investor Pojok Bursa Galeri BEI FEBI UIN Walisongo Semarang. - Analisis data menggunakan korelasi parsial. - Alat analisis menggunakan SPSS.
16.	Hermanto. (2017)	Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal.	Manfaat investasi dan *return* investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan edukasi, modal minimum, dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu edukasi, *return*, dan motivasi. - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu manfaat investasi dan modal minimum. - Subyek penelitian pada mahasiswa Universitas ESA Unggul. - Analisis data menggunakan regresi linier berganda. - Alat analisis menggunakan SPSS.
17.	Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi. (2019)	Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum	Pengetahuan dan pemahaman investasi, Modal minimum investasi, *Return*, Risiko, Motivasi Investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pengetahuan investasi, *return*, dan motivasi. - Variabel terikat yang	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu modal minimum dan risiko. - Subyek penelitian pada mahasiswa Fakultas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Investasi, *Return*, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)	berinvestasi. Sedangkan pengetahuan dan pemahaman investasi,modal minimumm, *return*, dan motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hanya risiko yang berpengaruh terhadap mnat berinvestasi.	digunakan sama yaitu minat. - Metode penelitian kuantitatif.	Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Maulana Malik Ibrahim. - Analisis data menggunakan regresi linier berganda. - Alat analisis menggunakan SPSS.
18.	Faruq Wahyudi, Rois Arifin, dan M. Hufron.	Pengaruh *Service Quality* Galeri Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB UNISMA di Pasar Modal.	*Service quality* dan motivasi investasi baik secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu motivasi. - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu keputusan. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu *service quality*. - Obyek penelitian pada Galeri Investasi FEB UNISMA. - Subyek penelitian pada mahasiswa FEB UNISMA. - Analisis data menggunakan regresi linier berganda. - Alat analisis menggunakan SPSS.
19.	Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki. (2019)	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya	Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan secara parsial pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pengetahuan investasi dan motivasi. - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu literasi keuangan dan lingkungan keluarga. - Subyek penelitian pada mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UMP tahun angkatan 2016 dan 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Motivasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berinvestasi.		- Analisis data menggunakan regresi linier berganda. - Alat analisis menggunakan SPSS.
20.	Erniah Taufiqoh, Nur Diana, dan Junaidi. (2019)	Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang)	Norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi *return*, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. sedangkan Pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel norma subjektif, motivasi investasi, dan persepsi *return* berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham dipasar modal. Sedangkan untuk variabel pengetahuan investasi dan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan persepsi *return*. - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu norma subjektif dan literasi keuangan. - Subyek penelitian pada mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di malang. - Analisis data menggunakan regresi linier berganda. - Alat analisis menggunakan SPSS.
21.	Ari Wibowo dan Purwohandoko (2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap	Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Minat investasi dipengaruhi oleh kebijakan modal minimal investasi. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi.	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pengetahuan dan pelatihan pasar modal. - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu modal minimal investasi. - Obyek penelitian pada Galeri Investasi FE UNESA. - Subyek penelitian pada mahasiswa FE UNESA. - Analisis data menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE UNESA yang Terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA)			regresi linier berganda. - Alat analisis menggunakan SPSS.
22.	Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, dan Slamet Prihati. (2019)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT. Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang).	Pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal. - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu modal minimal investasi dan persepsi risiko. - Objek penelitian pada PT. Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang. - Analisis data menggunakan regresi linier berganda. - Alat analisis menggunakan SPSS.
23.	Yuliana Susilowati. (2017)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah (Studi di	Dari hasil penelitian ditemukan 12 (dua belas) kelompok faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi dipasar modal diantaranya : kualitas pelatihan pasar modal, persepsi risiko, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi *return*, dampak	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pelatihan pasar modal dan persepsi *return*. - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu persepsi risiko dan modal minimal investasi. - Subyek penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. - Analisis data menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		IAIN Surakarta)	pelatihan pasar modal, instruktur pelatihan, persepsi risiko kinerja dan daya beli, persepsi *return* secara spiritual, fasilitas pelatihan pasar modal, persepsi *return* materi, persepsi harga, dan modal minimal investasi.		uji analisis faktor.
24.	Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra. (2016)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa.	Pelatihan pasar modal dan *return* memengaruhi minat investasi secara signifikan. Sedangkan persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak memengaruhi minat investasi secara signifikan.	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pelatihan pasar modal, *return*, dan kemajuan teknologi. - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat. - Metode penelitian kuantitatif.	- Penelitian ini menggunakan variabel bebas lain yaitu persepsi risiko dan gender. - Subyek penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. - Analisis data menggunakan regresi linier berganda. - Alat analisis menggunakan SPSS.
25	Muhammad Yusuf.	Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.	- Variabel bebas yang digunakan sama yaitu kemajuan teknologi dan pengetahuan. - Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat. - Metode penelitian kuantitatif.	- Subyek penelitian pada generasi milenial. - Analisis data menggunakan regresi linier berganda. - Alat analisis menggunakan SPSS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berinvestasi juga pernah dilakukan oleh peneliti lain dengan hasil penelitian yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat disebabkan karena perbedaan objek penelitian, tahun penelitian maupun sampel yang digunakan. Oleh karena itu penelitian ini bukan duplikat dari penelitian-penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan konsep teori yang telah dijelaskan di atas maka kerangka konseptual dibentuk sebagai berikut:

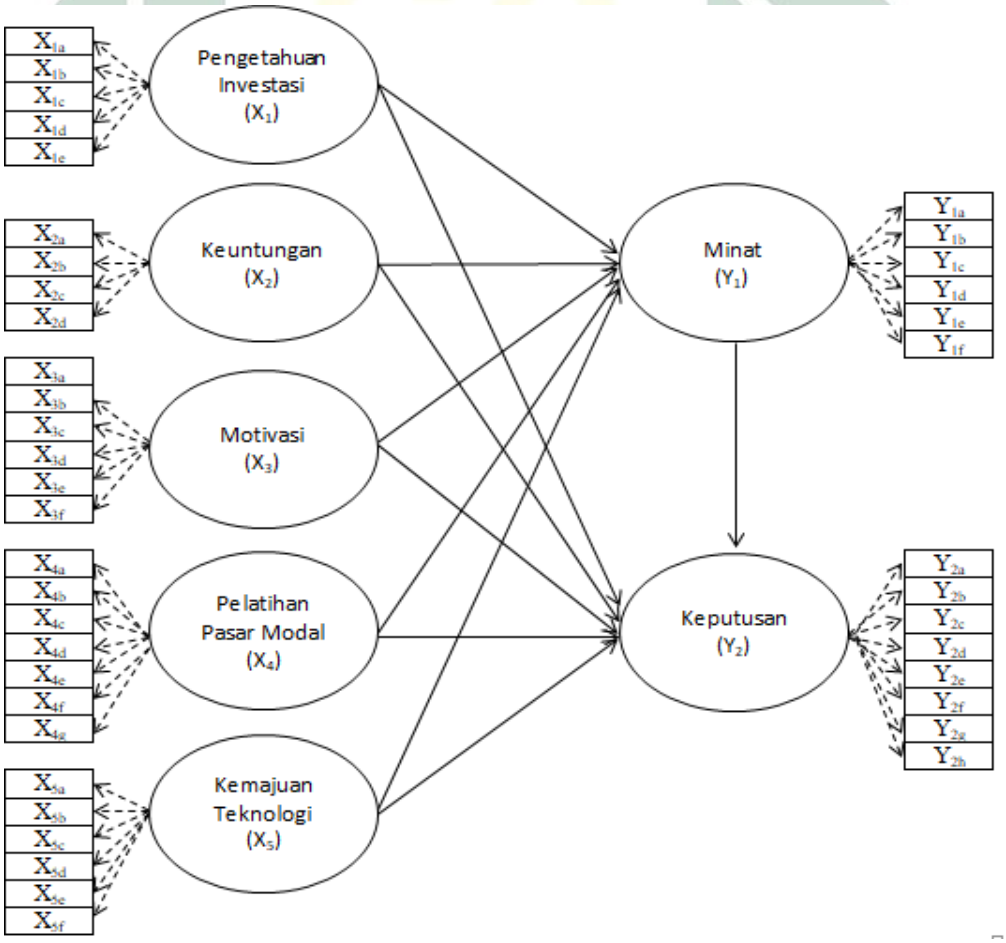

Gambar 2.5 Kerangka Konseptual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

: Konstruk / Variabel Laten

: Indikator / Variabel Observed

: Pengaruh

: Dibentuk

D. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah:

1. Ho_1 = Tidak terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

   Ha_1 = Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

2. Ho_2 = Tidak terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

   Ha_2 = Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

3. Ho_3 = Tidak terdapat pengaruh *return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

   Ha_3 = Terdapat pengaruh *return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

4. Ho_4 = Tidak terdapat pengaruh *return* terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

   Ha_4 = Terdapat pengaruh *return* terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Ho_5 = Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

   Ha_5 = Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

6. Ho_6 = Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

   Ha_6 = Terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

7. Ho_7 = Tidak terdapat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

   Ha_7 = Terdapat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

8. Ho_8 = Tidak terdapat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

   Ha_8 = Terdapat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

9. Ho_9 = Tidak terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

   Ha_9 = Terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

10. Ho_{10} = Tidak terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

    Ha_{10} = Terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Ho_{11} = Tidak terdapat pengaruh minat terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

    Ha_{11} = Terdapat pengaruh minat terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA.

12. Ho_{12} = Tidak terdapat pengetahuan investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.

    Ha_{12} = Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.

13. Ho_{13} = Tidak terdapat *return* terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.

    Ha_{13} = Terdapat pengaruh *return* terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.

14. Ho_{14} = Tidak terdapat motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.

    Ha_{14} = Terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.

15. Ho_{15} = Tidak terdapat pelatihan pasar modal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.

    Ha_{15} = Terdapat pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.

16. Ho_{16} = Tidak terdapat kemajuan teknologi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.

    Ha_{16} = Terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan asosiatif, yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih. Tujuannya adalah mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan hipotesis.[48]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama dua kali, pada tanggal 14–28 November 2019 dan 15 maret – 30 April 2020. Tempat penelitian di Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[49] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota GIS UINSA dari awal

[48] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011).
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdiri pada tangal 18 Oktober 2016 sampai 30 November 2019 dengan total 17.867 anggota.[50]

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dengan cara mengambil berdasarkan keperluan peneliti. Artinya setiap unit atau individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan atau syarat tertentu.[51] Kriteria pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Responden telah memiliki akun di GIS UINSA.
2. Responden pernah melakukan transaksi efek syari'ah.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus J. F. Hair, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, yang menyatakan ukuran sampel minimum dalam analisis PLS yaitu:

1. 10 kali dari jumlah indikator formatif terbesar yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk.
2. 10 kali dari jumlah jalur struktural terbesar yang mengarah pada suatu konstruk tertentu.[52]

Berdasarkan pedoman di atas, maka peneliti mengambil model nomer dua yaitu 10 x dari jumlah jalur struktural terbesar yang mengarah pada suatu konstruk tertentu, maka jumlah sampel yang diambil adalah 10 x 11 jalur

[50] Eka Mega Pertiwi, *Wawancara* (Surabaya, 2020).
[51] Erwan Agus Purwanto and Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial* (Yogyakarta: Gava Media, 2007).
[52] J. F. Hair, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, "PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet," *Journal of Marketing Theory and Practice* 19, no. 2 (2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

struktural = 110, sehingga sampel yang diharapkan sudah dapat mewakili sebagian populasi penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Variabel laten dibagi menjadi dua yaitu eksogen dan endogen.

   a. Variabel Laten Eksogen

      Variabel laten eksogen merupakan tipe variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan disimbolkan dengan ξ (dibaca KSI). Variabel eksogen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan investasi, *return*, motivasi, pelatihan pasar modal dan kemajuan teknologi.

   b. Variabel Laten Endogen

      Variabel laten endogen merupakan tipe variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain baik secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*indirect*) dan disimbolkan dengan μ (dibaca ETA). Variabel laten endogen dalam penelitian ini adalah minat dan keputusan berinvestasi.

2. Variabel Observed

   Variabel observed merupakan variabel yang dapat diukur secara langsung atau variabel yang menjelaskan variabel laten untuk diukur. Variabel observed sering disebut juga dengan istilah *manifest variable*, indikator, item, atau variabel teramati (*tangibles*). Dalam penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat 22 indikator dan item sejumlah 42 pertanyaan dari teori yang didapatkan.[53]

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan beserta indikator dan cara pengukurannya, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Pengtahuan investasi	Suatu informasi tentang bagaimana menempatkan sebagian dana yang dimiliki untuk memperoleh *return* di masa depan.	1. Pengetahuan produk. 2. Pengetahuan pembelian. 3. Pengetahuan pemakaian. (Engel Blackwell & Miniard dalam Sumarwan, 2017)	Likert
Return	Imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi tersebut.	1. Deviden. 2. Capital gain. (Didit Herlianto, 2010)	
Motivasi	Suatu kondisi yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar.	1. Fisiologi. 2. Sosial. 3. Aktualisasi diri. (Abraham Maslow dalam Setiadi, 2015)	
Pelatihan pasar modal	Program edukasi dan sosialisasi kepada peserta pelatihan mengenai investasi di pasar modal.	1. Fasilitas pelatihan. 2. Kualitas materi. 3. Kualitas instruktur pelatihan. 4. Kualitas peserta pelatihan. (Veithzal Rivai, 2009)	
Kemajuan teknologi	Sesuatu yang tidak bisa kita hindari, karena kemajuan teknologi memberikan	1. Pencarian informasi. 2. Transaksi.	

[53] Hengky Latan and Imam Ghazali, *Partial Least Square, Konsep, Metode, Dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dampak nyata di segala aspek kehidupan masyarakat. Seperti telah mampu mengubah perilaku pengambilan keputusan pembelian.	3. Interaksi antara konsumen dengan perusahaan. (Tatik Suryani, 2013)	
Minat	Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.	1. Ketertarikan. 2. Keinginan. 3. Keyakinan. (Kotler & Keller, 2009)	
Keputusan	Keputusan seseorang dalam menanamkan modalnya pada satu aset atau lebih dengan harapan akan mendapatkan manfaat di masa depan.	1. Pengenalan masalah. 2. Evaluasi alternatif. 3. Keputusan membeli. 4. Perilaku sesudah pembelian. (Kotler & Keller, 2006)	

F. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden (mahasiswa UINSA yang telah memiliki akun di GIS UINSA dan yang pernah melakukan transaksi efek syari'ah) dan wawancara pihak terkait (pengelola dan anggota GIS UINSA). Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen tentang profil GIS UINSA, penelitian terdahulu, jurnal, artikel, dan lain-lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan secara *online* kepada responden yang telah memiliki akun di GIS UINSA dan yang pernah melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

transaksi efek syari'ah. Wawancara dilakukan kepada pengurus dan anggota GIS UINSA untuk melengkapi data dan memperkuat analisis dari komputasi data yang terkumpul.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software smartPLS 3.0*. PLS merupakan perkembangan dari *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM dibagi dalam dua jenis, yaitu *Covariance Based* SEM (CB-SEM) dan *Variance Based* SEM atau *Partial Least Square* (PLS). Menurut Hair dkk, SEM berbasis *covariance* umumnya untuk menguji teori, konfirmasi teori, atau membandingkan berbagai alternatif teori sedangkan PLS lebih bersifat *eksploratoris* atau perluasan teori yang sudah ada. Berikut perbedaan pokok antara SEM berbasis kovarian dengan SEM yang menggunakan PLS.[54]

Tabel 3.2
Perbedaan CB-SEM dan PLS

Kriteria	CB-SEM	PLS
Tujuan penelitian	Untuk menguji teori, konfirmasi teori, atau membandingkan berbagai alternatif teori.	Untuk memperluas teori yang ada.
Distribusi data	Data harus berdistribusi normal.	Data tidak harus berdistribusi normal.
Teknik Sampling	Menggunakan pendekatan probabilitas.	Menggunakan pendekatan non-probabilitas.
Model pengukuran	Model pengukuran reflektif.	Model pengukuran reflektif dan formatif
Model struktural	Model dapat berbentuk *nonrecursive* (timbal balik).	Hanya mampu mengestimasi model satu arah (*recursive*)

[54] J. F. Hair, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, "A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)," *Sage Publication* (2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Software Produk	AMOS, EQS, LISREL, Mplus dan sebagainya.	PLS Graph, SmartPLS, SPAD-PLS, XLSTATPLS dan sebagainya.

Sumber: Hair dkk, 2013.

Langkah-langkah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan PLS adalah sebagai berikut:[55]

1. Outer model, digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari kuesioner sehingga diperoleh data yang valid dan reliabel.
   a. Uji validitas, bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.
      1) *Convergent validity,* pengujian ini didasarkan pada korelasi antara skor indikator dengan skor variabel latennya. Kriteria yang digunakan adalah nilai loading harus di atas 0,5.
      2) *Discriminant validity,* pengujian ini didasarkan pada nilai *average variance extraced* (AVE), yaitu nilai AVE harus lebih besar dari 0,5 sehingga dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Selain dilihat dari nilai AVE, *discriminant validity* juga bisa dilihat dari nilai *cross loading.* Apabila nilai *cross loading* setiap indikator pada variabel yang diukur lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel laten lainnya maka dikatakan valid.

[55] Solimun, *Analisis Multivariat Pemodelan Struktural Metode Partial Least Square* (Malang: CV. Citra Malang, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji reliabilitas, adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabillitas didasarkan pada nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki *composite reliability* di atas 0,7 dan nilai *cronbachs alpha* di atas 0,6.[56]

2. Innear Model atau model struktural dalam PLS, dimulai dengan melihat besarnya persentase *variance* yang dijelaskan, yaitu melihat nilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural, dengan penilaian sebagai berikut: nilai *R-Square* ialah 0,70; 0,45; dan 0,25 dapat diartikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah. Semakin besar nilai ini, menunjukkan bahwa prediktor model semakin baik dalam menjelaskan *variance*.[57]

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik t atau uji t, dengan hipotesis nilai t hitung harus di atas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two tailed*) pada alpha 5 persen.

[56] Ibid.
[57] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Galeri Investasi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Ampel Surabaya, di jalan Ahmad Yani No. 117, Surabaya, 60237.

2. Profil Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya

a. Sejarah

Edi Murdiono dengan Nurlaili Adkhi Rizfa Faiza atau yang biasa dipanggil Mbak Vo adalah inisiator terbentuknya Galeri Investasi Syari'ah pada tahun 2016. Saat itu Mas Edi sebagai Kahima Ekonomi Syari'ah diberi amanah oleh Kaprodi ES Ibu Siti Musfiqoh, M.Ei. bersama Dekan FEBI Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad.Dip, SEA, M.Phil, Ph.D untuk diwacanakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) agar mendirikan pojok bursa (berada di gedung FISIP).[58]

Mas Edi dan Mbak Vo adalah mahasiswa FEBI angkatan 2013 yang saat itu diberi kepercayaan untuk memberikan edukasi tentang saham kepada Mahasiswa lain khususnya di FEBI. Kemudian Mas Edi mengajak salah satu perusahaan penjual reksa dana dan membuat FGD (*Forum Grup Discussion*) melalui

[58] Galeri Investasi Syariah, *Galeri Investasi Syariah Profile* (Surabaya, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Whatsapp. Mulai dari situ, investor semakin lama semakin berkembang dan muncullah sebuah ide dari Mas Edi untuk mengedukasi mereka menggunakan metode *Peer Education* (pendidikan dengan teman sebaya).

Ketika itu Mas Edi bersama mitranya Mbak Vo, mengikuti penelitian Ekonomi Syari'ah Internasional di UGM bertemakan penelitian edukasi pasar modal menggunakan metode *Peer Education* yang ternyata cukup berdampak positif kepada mahasiswa.

Tidak lama, Mas Edi diminta oleh Kaprodi ES untuk mencari dan bekerjasama dengan perusahaan sekuritas, hingga ia menjatuhkan pilihan pada PT. Indo Premier Sekurities (IPOT) di mana Mas Edi yang menjadi perantara antara kampus dan pihak IPOT, sedangkan Mbak Vo menginisiasi konsep *Grand Launching* Galeri Investasi Syari'ah UINSA mulai dari *backdrop*, sertifikat, pemateri dan masih banyak lagi untuk konsep acara.

Setelah itu peresmian Galeri Investasi Syari'ah yang dihadiri oleh pimpinan Bursa Efek Indonesia, Bagian *Head of Event* Indo Premier Sekuritas juga Kepala area II Jawa-Bali Nusa Tenggara, Pak Adhe Citra Widiatmoko. Hingga saat ini edukasi pasar modal masih terus berkembang di UIN Sunan Ampel Surabaya. Disitulah, Mas Edi berinisiatif untuk mengajukan sebuah tempat atau gedung untuk Galeri Investasi Syari'ah kepada Rektor periode 2014-2018 Dr. H.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A'la, M.Ag. dengan catatan tidak boleh memaksa mahasiswa atau dosen untuk investasi secara syari'ah.

"Jadi untuk konsep Galeri Investasi tetap menggunakan syari'ah yang memperbolehkan mahasiswanya memilih akun reguler atau non syari'ah dan tidak boleh ada paksaan, mengingat kampus kita Institut Negeri di bawah Kementerian Agama, berbeda jika dengan kampus swasta di luar yang mewajibkan untuk pembukaan akun saham," kata Edi Murdiono lulusan FEBI tahun 2019 yang telah bekerja di PT. Indo premier Sekurities.[59]

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi pusat kegiatan dan pengembangan pasar modal syari'ah sebagai sarana pembelajaran investasi berbasis syari'ah bagi civitas akademik dan masyarakat.

2) Misi

a) Melakukan edukasi tentang pasar modal syari'ah melalui seminar dan pelatihan.

b) Mengadakan kegiatan diskusi dan studi kelompok sebagai sarana pembelajaran, investasi, dan pembinaan dalam pasar modal syari'ah.

c) Mensosialisasikan pasar modal syari'ah secara menyeluruh kepada civitas akademika dan masyarakat.

[59] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal syari'ah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian.

e) Menghasilkan profesional muda untuk siap terjun di industri pasar modal syari'ah.[60]

c. Struktur Organisasi

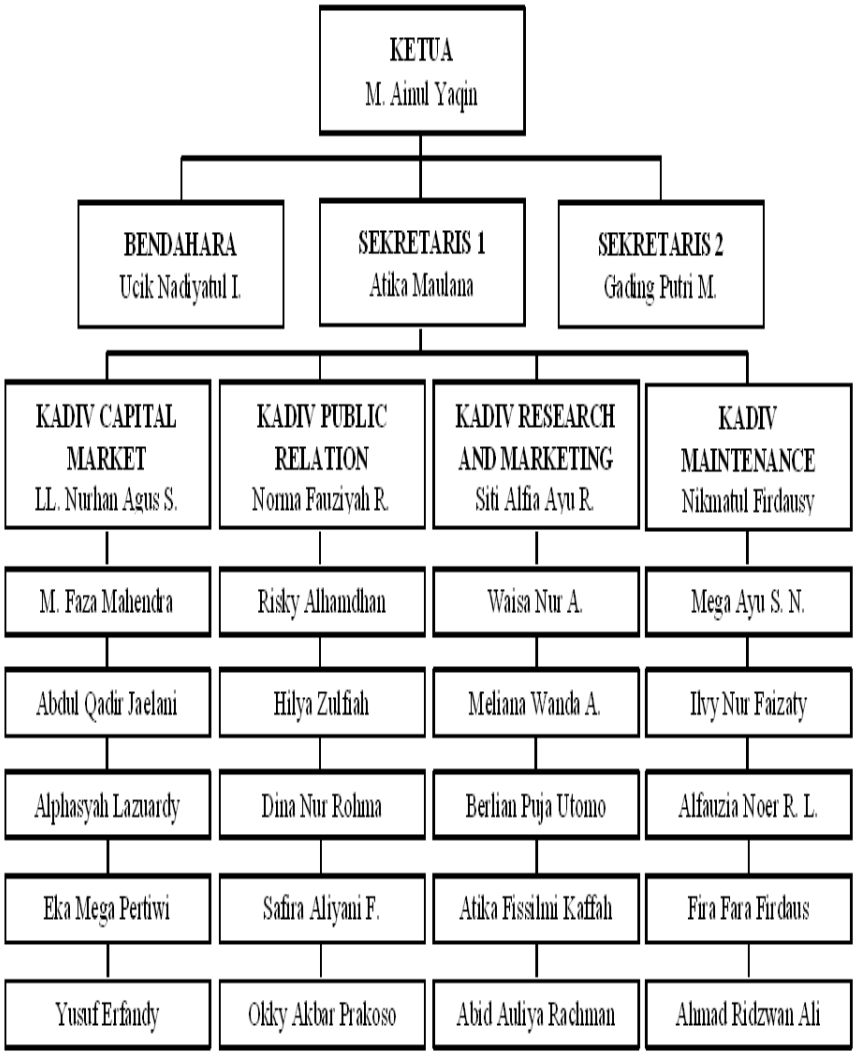

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2018-2019

[60] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1) Ketua: memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi sesuasi dengan visi dan misi yang ada.
2) Sekretaris: membantu ketua dalam bidang administrasi dan penyelenggaraan organisasi.
3) Bendahara: membantu ketua dalam hal keuangan dan kekayaan organisasi.
4) Divisi *capital market*: mengedukasi pengelola internal, mahasiswa dan masyarakat umum tentang pentingnya investasi dalam perencanaan keuangan melalui pasar modal syari'ah.
5) Divisi *public relation:* mempublikasikan informasi terkait kegiatan galeri investasi syari'ah baik secara personal maupun sosial media (email, whatsaap, instagram).
6) Divisi *research and marketing:* melakukan riset guna untuk mengembangkan dan mencari informasi terbaru terkait galeri investasi syari'ah serta mempromosikan berbagai hal mengenai galeri investasi ketika terdapat *event* atau *workshop*.
7) Divisi *maintenance:* melakukan kontrol data dan pembingbingan nasabah baru serta melayani pembuatan akun bagi calon investor dari awal hingga akun aktif dan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan. (Divisi ini dibentuk pada periode kedua, dikarenakan semakin banyak peminat "*open account*" nasabah investasi).[61]

d. Produk

Beberapa produk yang dimiliki oleh Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya:

1) Saham syari'ah: merupakan surat berharga bukti penyertaan atas suatu perusahaan dengan sistem bagi hasil, karena tidak bertentangan dengan syari'ah.
2) Reksa dana: merupakan wadah dan pola pengelolaan dana atau modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrumen-instrumen investasi yang tersedia di pasar dengan cara membeli unit penyertaan reksa dana.
3) Obligasi: merupakan surat berharga yang berisi pengakuan atas hutang oleh penerbit obligasi kepada investor (pemberi pinjaman).
4) ETF *(Exchange Traded Fund)*: merupakan kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya dicatat dan diperdagangkan di bursa efek seperti halnya saham.[62]

e. Kegiatan Operasional

1) SPMS (Sekolah Pasar Modal Syari'ah), merupakan kegiatan yang berisikan penyampaian materi dasar pasar modal syari'ah

[61] Ibid.
[62] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekaligus analisis fundamental dan teknikal sesuai level yang berbeda-beda.

2) *Upgrading*, merupakan kegiatan evaluasi kinerja pengelola, baik dari segi pelayanan hingga konsultasi yang diadakan seminggu sekali.
3) Seminar, merupakan kegiatan besar atau puncak tahunan yang wajib dilaksanakan untuk menggait mahasiswa dan umum yang memiliki fokus pada satu topik khusus.
4) Stocklab, merupakan game simulasi investasi menggunakan media kartu yang berfungsi memperkenalkan tentang pasar modal.
5) Group KSPMS (Kelompok Studi Pasar Modal Syari'ah), atau yang awalnya diberi nama grup Investor Club UINSA (ICU) merupakan grup *whatsapp* yang dipergunakan untuk tempat sharing informasi mengenai *"hotnews"* pasar modal.
6) Bakti sosial, kegiatan ini dilakukan bersama dengan anak-anak yatim piatu panti asuhan sebagai bentuk rasa syukur pengelola GIS.
7) Sertifikar WPPE (Wakil Perantara Perdagangan Efek), dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengurus dalam hal kegiatan ataupun penjual di pasar modal.[63]

[63] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan kuesioner *online* dengan bantuan aplikasi *google docs* yang disebarkan ke masing-masing anggota group Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS). Kuesioner disebarkan kepada 240 mahasiswa UINSA dan yang mengisi kuesioner sebanyak 125 orang, kemudian peneliti hanya mengambil 110 eksemplar yang telah diuji kelayakannya untuk dianalisis.

Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Maka dari itu diperlukan pengelompokkan berdasarkan karakteristik tertentu. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, jurusan, usia, produk investasi, dan lama berinvestasi. Berikut hasil pengelompokan responden berdasarkan kuisioner yang sudah disebar:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Percentase (%)
Laki-laki	50	45%
Perempuan	60	55%
Total	**110**	**100%**

Sumber: Data primer, diolah 2020.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan sebesar 60 orang atau 55%, sedangkan laki-laki hanya 50 orang atau 45%. Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan investasi lebih didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

b. Jurusan

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Percentase (%)
Ekonomi Syari'ah	72	65%
Manajemen	13	12%
Akuntansi	6	5%
Ilmu Ekonomi	2	2%
Hukum Ekonomi Syari'ah	2	2%
Psikologi	2	2%
Sastra Inggris	2	2%
Sistem Informasi	2	2%
Ilmu Kelautan	1	1%
Sejarah Peradaban Islam	1	1%
Magister Studi Islam	6	5%
Total	**110**	**100%**

Sumber: Data primer, diolah 2020.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jurusan paling banyak adalah Ekonomi Syari'ah sebanyak 72 orang atau 65%. Setelah itu jurusan Manajemen sebanyak 13 orang atau 12%, lalu jurusan Akuntansi dan Magister Ekonomi Syari'ah masing-masing berjumlah enam orang atau 5%, disusul jurusan Ilmu Ekonomi, Hukum Ekonomi Syari'ah, Psikologi, Sastra Inggris, dan Sistem Informasi masing-masing berjumlah dua orang atau 2%, dan terakhir jurusan Ilmu Kelautan, Sejarah Peradaban Islam, dan Magister Studi Islam masing masing berjumlah satu orang atau 1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Usia

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Percentase (%)
< 20 tahun	33	30%
21 – 25 tahun	68	62%
26 – 30 tahun	6	5%
> 31 tahun	3	3%
Total	**110**	**100%**

Sumber: Data primer, diolah 2020.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden paling banyak berkisar pada usia 21 – 25 tahun dengan jumlah 68 orang atau 62%, Kemudian disusul usia di bawah 20 tahun sebanyak 33 orang atau 30%, selanjutnya disusul usia 26 – 30 tahun ada enam orang atau 5%, dan yang terakhir usia di atas 31 tahun hanya tiga orang atau 3%.

d. Produk Investasi

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Produk Investasi

Produk Investasi	Jumlah	Percentase (%)
Saham	100	99%
Reksa dana	10	1%
Obligasi	0	0%
Lainnya	0	0%
Total	**110**	**100%**

Sumber: Data primer, diolah 2020.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden paling banyak menggunakan produk investasi saham dengan jumlah 100 orang atau 99%, selanjutnya disusul dengan reksa dana dengan jumlah 10 orang atau 1%, kemudian obligasi dan lainnya tidak ada atau 0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Lama Berinvestasi

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Lama Berinvestasi

Lama Berinvestasi	Jumlah	Percentase (%)
< 1 tahun	57	52%
1,1 – 2 tahun	33	30%
2,1 – 3 tahun	12	11%
> 3,1 tahun	8	7%
Total	**110**	**100%**

Sumber: Data primer, diolah 2020.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden paling banyak berinvestasi yaitu kurang dari satu tahun dengan jumlah 57 orang atau 52%. Kemudian 1,1 – 2 tahun dengan total 33 orang atau 30%, lalu disusul 2,1 – 3 tahun dengan total 12 orang atau 11%. Dan yang berinvestasi di atas tiga tahun ada delapan orang atau 6%.

B. Analisis Data

1. Outer model, digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari kuesioner sehingga diperoleh data yang valid dan reliabel. Data yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi *Smartpls 3.0* akan dianalisis dengan *PLS alghorithm*. Dalam pengujiannya dapat dilakukan berulang kali sampai nilai keseluruhan indikator maupun variabel latennya telah memenuhi syarat yang telah di tentukan dalam PLS. Sedangkan indikator dan variabel laten yang tidak memenuhi syarat harus dihilangkan agar validitas dan reliabilitasnya dari model ini dapat ditingkatkan. Berikut ini adalah hasil perhitungan outer model, diperoleh hasil sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

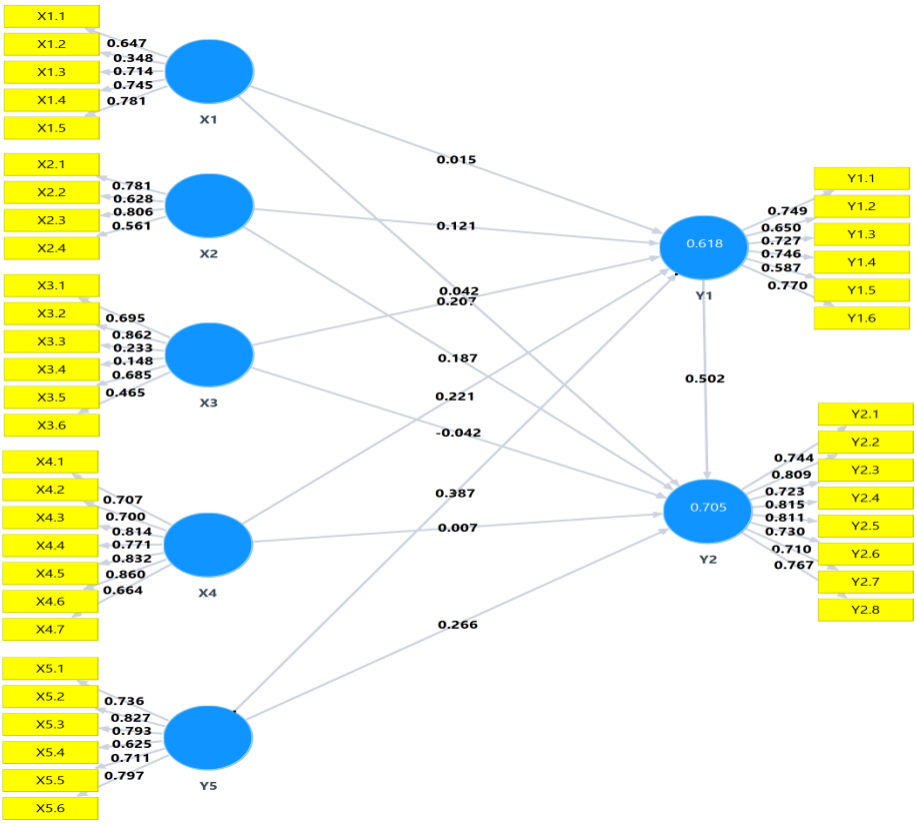

Gambar 4.2 Outer Model

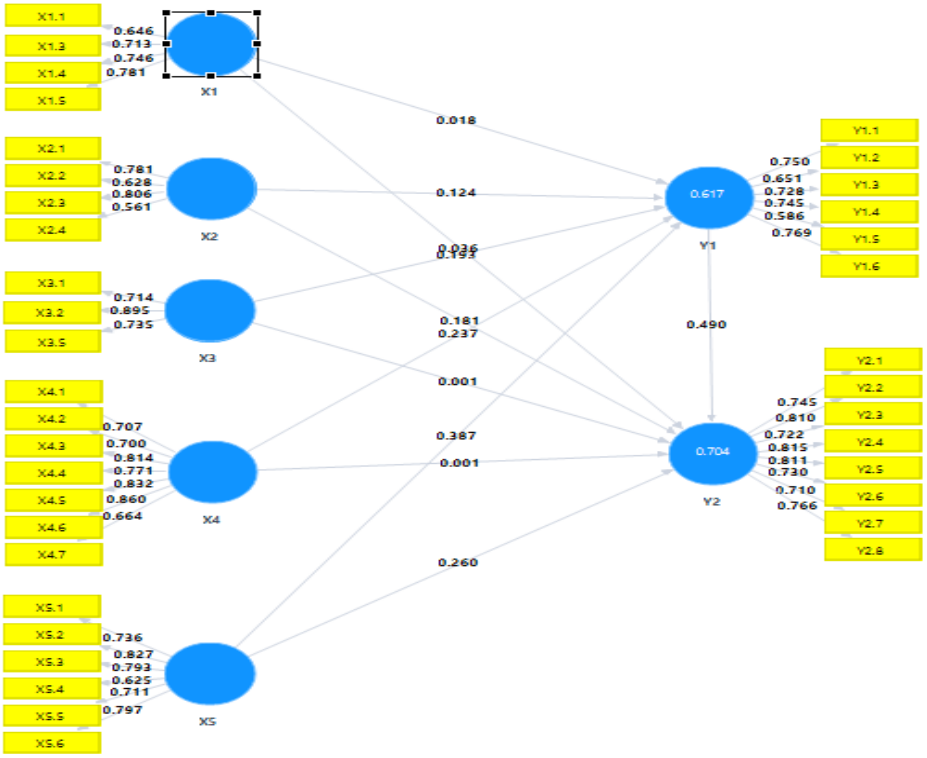

Gambar 4.3 Outer Model "Modifikasi 1"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

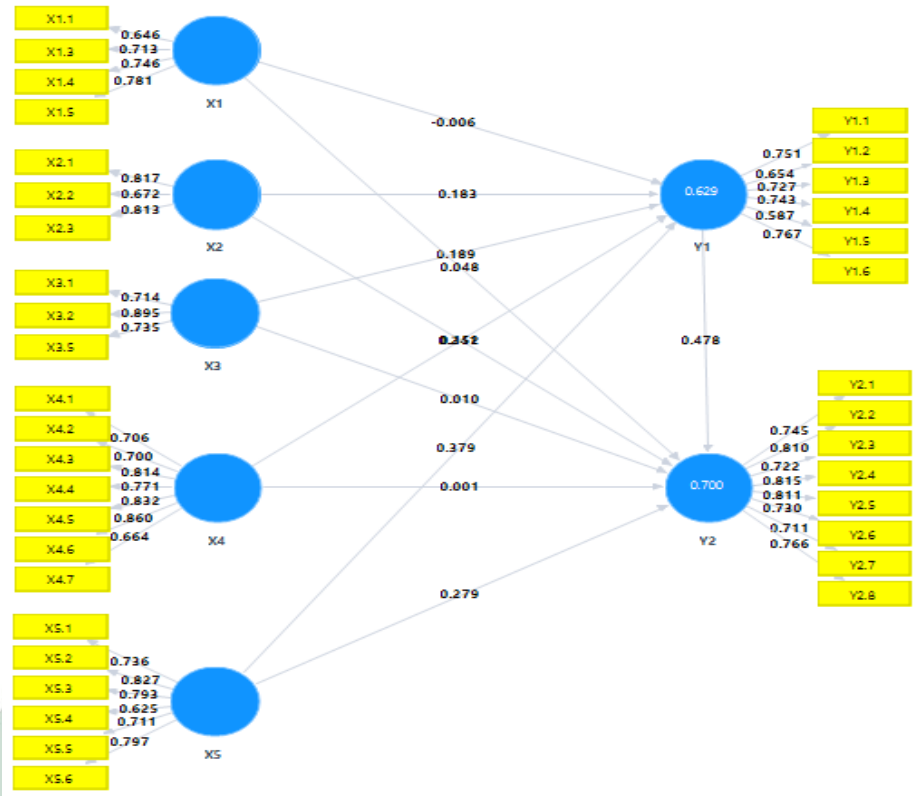

Gambar 4.4 Outer Model "Modifikasi 2"

Gambar di atas telah menunjukkan besaran nilai uji validitas dan reliabilitas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji validitas, berfungsi untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

   1) *Convergent validity*, pengujian ini didasarkan pada korelasi antara skor indikator dengan skor variabel latennya. Kriteria yang digunakan adalah nilai loading harus di atas 0,5. Berikut ini adalah hasil perhitungan *convergent validity* menggunakan nilai loading, diperoleh hasil sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Nilai *Outer Loadings*

Variabel	Indikator	*Outer Loadings*	Modifikasi 1	Modifikasi 2
Pengetahuan investasi	$X_{1.1}$	0,647	0,646	0,646
	$X_{1.2}$	0,348	-	-
	$X_{1.3}$	0,714	0,713	0,713
	$X_{1.4}$	0,745	0,746	0,746
	$X_{1.5}$	0,781	0,781	0,781
Return	$X_{2.1}$	0,781	0,781	0,817
	$X_{2.2}$	0,628	0,628	0,672
	$X_{2.3}$	0,806	0,806	0,813
	$X_{2.4}$	0,561	0,561	-
Motivasi	$X_{3.1}$	0,695	0,714	0,714
	$X_{3.2}$	0,862	0,895	0,895
	$X_{3.3}$	0,233	-	-
	$X_{3.4}$	0,148	-	-
	$X_{3.5}$	0,685	0,735	0,735
	$X_{3.6}$	0,465	-	-
Pelatihan pasar modal	$X_{4.1}$	0,707	0,707	0,706
	$X_{4.2}$	0,700	0,700	0,700
	$X_{4.3}$	0,814	0,814	0,814
	$X_{4.4}$	0,771	0,771	0,771
	$X_{4.5}$	0,832	0,832	0,832
	$X_{4.6}$	0,860	0,860	0,860
	$X_{4.7}$	0,664	0,664	0,664
Kemajuan teknologi	$X_{5.1}$	0,736	0,736	0,736
	$X_{5.2}$	0,827	0,827	0,827
	$X_{5.3}$	0,793	0,793	0,793
	$X_{5.4}$	0,625	0,625	0,625
	$X_{5.5}$	0,711	0,711	0,711
	$X_{5.6}$	0,797	0,797	0,797
Minat	$Y_{1.1}$	0,749	0,750	0,751
	$Y_{1.2}$	0,650	0,651	0,654
	$Y_{1.3}$	0,727	0,728	0,727
	$Y_{1.4}$	0,746	0,745	0,743
	$Y_{1.5}$	0,587	0,586	0,587
	$Y_{1.6}$	0,770	0,769	0,767
Keputusan	$Y_{2.1}$	0,744	0,745	0,745
	$Y_{2.2}$	0,809	0,810	0,810
	$Y_{2.3}$	0,723	0,722	0,722
	$Y_{2.4}$	0,815	0,815	0,815
	$Y_{2.5}$	0,811	0,811	0,811
	$Y_{2.6}$	0,730	0,730	0,730
	$Y_{2.7}$	0,710	0,710	0,711
	$Y_{2.8}$	0,767	0,766	0,766

Sumber: Data primer, diolah 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa masing-masing indikator memiliki nilai *outer loadings* di atas 0,5, kecuali $X_{1.2}$; $X_{3.3}$; $X_{3.4}$; dan $X_{3.6}$ dengan nilai *outer loadings* di bawah 0,5. Sehingga indikator $X_{1.2}$; $X_{3.3}$; $X_{3.4}$; dan $X_{3.6}$ harus dihapus pada rancangan model karena indikator tersebut tidak valid. Setelah indikator $X_{1.2}$; $X_{3.3}$; $X_{3.4}$; dan $X_{3.6}$ dihilangkan, maka terdapat perubahan pada nilai *outer loadings*. Perubahan nilai *outer loadings* dapat dilihat dalam kolom "Modifikasi 1". Kemudian pengujian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu uji *discriminant validity.*

2) *Discriminant validity,* pengujian ini didasarkan pada nilai *average variance extraced* (AVE), yaitu nilai AVE harus lebih besar dari 0,5 sehingga dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Berikut ini adalah hasil perhitungan *discriminant validity* menggunakan nilai AVE, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai *Average Variance Extrated* (AVE)

Variabel	AVE	Modifikasi
Pengetahuan investasi	0,523	0,523
Return	0,492	0,593
Motivasi	0,617	0,617
Pelatihan pasar modal	0,589	0,589
Kemajuan teknologi	0,564	0,564
Minat	0,501	0,501
Keputusan	0,585	0,585

Sumber: Data primer, diolah 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai AVE di atas 0,5; kecuali variabel *return* dengan nilai AVE di bawah 0,5. Sehingga harus membuang nilai *outer loadings* terkecil yang ada di variabel *return* yaitu pada indikator $X_{2.4}$ sebesar 0,561. Setelah indikator $X_{2.4}$ dihilangkan, maka terdapat perubahan pada nilai *outer loadings*. Perubahan nilai *outer loadings* terbaru dapat dilihat dalam kolom "Modifikasi 2" pada tabel 4.6. Lalu nilai AVE juga mengalami perubahan, perubahan nilai AVE dapat dilihat dalam kolom "Modifikasi" pada tabel 4.7.

Selain dilihat dari nilai AVE, *discriminant validity* juga bisa dilihat dari nilai *cross loading*. Apabila nilai *cross loading* setiap indikator pada variabel yang diukur lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel laten lainnya maka dikatakan valid. Berikut ini adalah hasil perhitungan *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Nilai *Cross Loading*

Indikator	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2
X1.1	**0,646**	0,344	0,429	0,349	0,372	0,310	0,269
X1.3	**0,713**	0,279	0,271	0,293	0,408	0,344	0,407
X1.4	**0,746**	0,463	0,383	0,304	0,364	0,432	0,436
X1.5	**0,781**	0,477	0,456	0,540	0,487	0,434	0,447
X2.1	0,472	**0,817**	0,350	0,251	0,443	0,458	0,485
X2.2	0,360	**0,672**	0,164	0,220	0,144	0,273	0,252
X2.3	0,426	**0,813**	0,398	0,289	0,414	0,422	0,499

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X3.1	0,420	0,368	**0,714**	0,401	0,389	0,341	0,384
X3.2	0,458	0,306	**0,895**	0,489	0,494	0,535	0,518
X3.5	0,370	0,333	**0,735**	0,246	0,420	0,494	0,348
X4.1	0,381	0,248	0,295	**0,706**	0,508	0,479	0,447
X4.2	0,348	0,184	0,274	**0,700**	0,370	0,315	0,292
X4.3	0,458	0,240	0,418	**0,814**	0,543	0,510	0,443
X4.4	0,451	0,317	0,463	**0,771**	0,485	0,496	0,456
X4.5	0,395	0,321	0,412	**0,832**	0,552	0,586	0,497
X4.6	0,344	0,149	0,367	**0,860**	0,569	0,571	0,482
X4.7	0,417	0,324	0,364	**0,664**	0,372	0,366	0,358
X5.1	0,467	0,431	0,519	0,519	**0,736**	0,601	0,645
X5.2	0,495	0,396	0,459	0,433	**0,827**	0,606	0,589
X5.3	0,488	0,406	0,521	0,485	**0,793**	0,538	0,540
X5.4	0,311	0,291	0,316	0,456	**0,625**	0,386	0,370
X5.5	0,359	0,276	0,351	0,506	**0,711**	0,518	0,508
X5.6	0,391	0,286	0,308	0,514	**0,797**	0,559	0,578
Y1.1	0,404	0,441	0,560	0,466	0,570	**0,751**	0,640
Y1.2	0,246	0,457	0,351	0,350	0,444	**0,654**	0,536
Y1.3	0,480	0,291	0,411	0,393	0,444	**0,727**	0,564
Y1.4	0,413	0,330	0,479	0,600	0,529	**0,743**	0,531
Y1.5	0,273	0,330	0,233	0,351	0,426	**0,587**	0,396
Y1.6	0,421	0,342	0,417	0,505	0,619	**0,767**	0,649
Y2.1	0,470	0,396	0,462	0,521	0,503	0,595	**0,745**
Y2.2	0,352	0,426	0,464	0,462	0,511	0,678	**0,810**
Y2.3	0,291	0,452	0,320	0,282	0,500	0,573	**0,722**
Y2.4	0,391	0,453	0,329	0,370	0,562	0,594	**0,815**
Y2.5	0,507	0,435	0,531	0,533	0,693	0,663	**0,811**
Y2.6	0,400	0,357	0,344	0,328	0,555	0,529	**0,730**
Y2.7	0,497	0,479	0,507	0,558	0,576	0,647	**0,711**
Y2.8	0,434	0,420	0,286	0,357	0,535	0,531	**0,766**

Sumber: Data primer, diolah 2020.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukan bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* lebih besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel laten lainnya. Maka dapat diartikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun masing-masing variabelnya. Artinya, kuesioner telah memenuhi persyaratan dari *discriminant validity*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji reliabilitas, adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabillitas didasarkan pada nilai *composite reliability*. Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki *composite reliability* di atas 0,7. Berikut ini adalah hasil perhitungan *composite reliability*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Nilai *Composite Reliability*

Variabel	*Composite Reliability*
Pengetahuan investasi	0,814
Return	0,813
Motivasi	0,827
Pelatiahan pasar modal	0,909
Kemajuan teknologi	0,885
Minat	0,857
Keputusan	0,918

Sumber: Data primer, diolah 2020.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,7; sehingga dapat dikatakan kuesioner dalam penelitian ini reliabel. Selain dilihat dari nilai *composite reliability*, uji reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai *cronbachs alpha*. Apabila nilai *cronbachs alpha* di atas 0,6 maka dikatakan reliabel. Berikut ini adalah hasil perhitungan *cronbachs alpha*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Nilai *Cronbachs Alpha*

Variabel	*Cronbachs Alpha*
X1	0,697
X2	0,667

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X3	0,685
X4	0,882
X5	0,844
Y1	0,799
Y2	0,898

Sumber: Data primer, diolah 2020.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbachs alpha* di atas 0,6. Artinya, kuesioner dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan dari uji reliabilitas.

2. Innear model atau model struktural dalam PLS, dimulai dengan melihat besarnya persentase *variance* yang dijelaskan, yaitu melihat nilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural, dengan penilaian sebagai berikut: nilai *R-Square* ialah 0,70; 0,45; dan 0,25 dapat dikatakan model kuat, moderate, dan lemah. Semakin besar nilai ini, menunjukkan bahwa prediktor model semakin baik dalam menjelaskan variance. Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *R-Square*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Nilai *R-Square*

Variabel	*R-Square*
Minat	0,629
Keputusan	0,700

Sumber: Data primer, diolah 2020.

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa model penelitian ini masuk kategori kuat dengan variabel minat memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,629 atau 62,9%, artinya variabel minat mampu menjelaskan variabel pengetahuan investasi, *return*, motivasi, pelatihan pasar modal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kemajuan teknologi, sedangkan sisanya 37,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya variabel keputusan memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,700 atau 70%. Hal ini berarti variabel keputusan mampu menjelaskan variabel pengetahuan investasi, *return*, motivasi, pelatihan pasar modal dan kemajuan teknologi, sedangkan sisanya 30% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik t atau uji t, dengan hipotesis nilai t hitung harus di atas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two tailed*) pada alpha 5 persen. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji t, diperoleh hasil sebagai berikut:

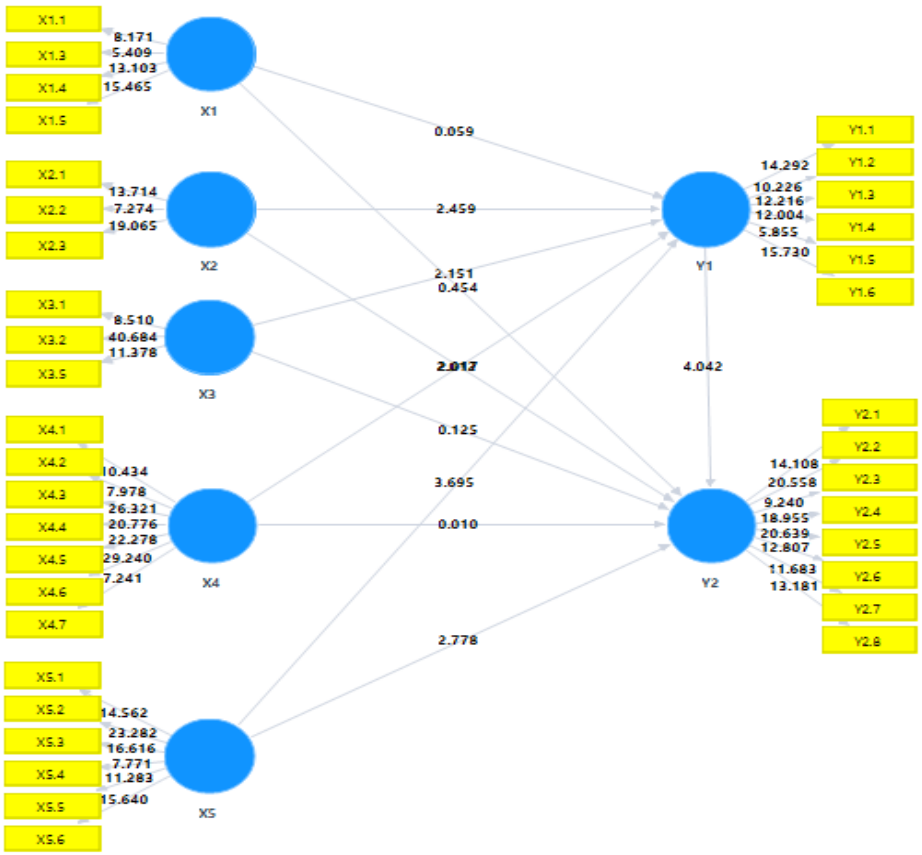

Gambar 4.5 Hasil Uji *Boostrapping*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5 di atas menunjukkan besaran nilai *t-statistics* antar variabel laten, namun untuk memperjelas dan mempertegas nilainya maka di bawah ini adalah tabel hasil uji hipotesis yang akan ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Nilai *T Statistics* dan *P Values*

Variabel	*T Statistics* (>1,96)	*P Values* (<0,05)
X_1 -> Y_1	0,059	0,953
X_1 -> Y_2	0,454	0,650
X_2 -> Y_1	2,459	0,014
X_2 -> Y_2	2,017	0,044
X_3 -> Y_1	2,151	0,032
X_3 -> Y_2	0,125	0,901
X_4 -> Y_1	2,012	0,045
X_4 -> Y_2	0,010	0,992
X_5 -> Y_1	3,695	0,000
X_5 -> Y_2	2,778	0,006
Y_1 -> Y_2	4,042	0,000
X_1 -> Y_1 -> Y_2	0,061	0,952
X_2 -> Y_1 -> Y_2	2,211	0,027
X_3 -> Y_1 -> Y_2	1,927	0,055
X_4 -> Y_1 -> Y_2	1,702	0,089
X_5 -> Y_1 -> Y_2	2,616	0,009

Sumber: Data primer, diolah 2020.

Gambar 4.5 di atas menujukkan hasil uji hipotesis dari penelitian ini, yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan investasi (X_1) terhadap minat (Y_1) menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 0,059 <1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,953> 0,05. Artinya, pengetahuan investasi tidak berpengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap minat berinvestasi. Hal ini berarti hipotesis H_1 ditolak (H_0 diterima).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Akhmad darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. Hal ini berarti memiliki pengetahuan investasi saja tidak cukup untuk meningkatkan minat investasi.[64] Hal serupa juga disebutkan dalam penelitian Erniah Taufiqoh, Nur Diana, dan Junaidi yang menyatakkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.[65] Namun penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi.[66]

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah

[64] Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 44–56.
[65] Ernia Taufiqoh, Diana Nur, and Junaidi, "Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal," *E-Jra* 08, no. 05 (2019): 1–13.
[66] Merawati and Putra, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diorganisasikan di dalam memori menusia.[67] Sedangkan investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh *return* di masa mendatang.[68] Dari kedua definisi di atas, apabila ditarik kesimpulan maka pengetahuan investasi adalah suatu informasi tentang bagaimana menempatkan sebagian dana yang dimiliki untuk memperoleh *return* di masa depan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil wawancara dengan pengurus GIS UINSA bahwa diantara penyebab sebagian mahasiswa kurang tertarik berinvestasi adalah menganggap pasar modal judi, konsumtif, kurang akses literasi pasar modal, dan pemahaman mereka tentang *financial planning* masih sebatas menabung saja.[69] Selain itu, masih banyak mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan tentang investasi belum berminat untuk investasi. Hal ini disebabkan karena mereka takut akan risiko yang akan ditanggung. Ketakutan yang berlebihan tersebut menyebabkan mahasiswa terhalang dan akhirnya menunda untuk berinvestasi.

b. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan investasi (X_1) terhadap keputusan (Y_2) menunjukkan

[67] Baihaqi, *Pengantar Psikologi Kognitif*.
[68] Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*.
[69] Pertiwi, *Wawancara*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai *t-statistics* sebesar 0,454 <1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,650> 0,05. Artinya, pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini berarti hipotesis H_2 ditolak (H_0 diterima)..

Pengetahuan investasi diartikan sebagai bekal seseorang untuk menjalankan sebuah investasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sujoko Efferin bahwa pengetahuan akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.[70]

Hasil penelitian ini tidak mendukung pernyataan Abdul Halim yang mengatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal.[71]

Hasil penelitian ini didukung oleh wawancara dengan anggota GIS UINSA yang menyatakan bahwa pengetahuan dasar investasi dianggap tidak terlalu penting oleh responden. Mayoritas responden telah mengetahui dasar-dasar investasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Namun tetap harus

[70] Efferin, *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*.
[71] Halim, *Analisis Investasi*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengupgrade pengetahuan dan harus selalu belajar agar dapat mengatur strategi investasi dengan baik.[72]

c. Pengaruh *return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa *return* (X_2) terhadap minat (Y_1) menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 2,459> 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,014 <0,05. Artinya, *return* berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini berarti hipotesis H_3 diterima (H_0 ditolak).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Timotius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra yang menyatakan bahwa variabel *return* berpengaruh pada variabel minat investasi.[73] Selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Erniah Taufiqoh, Nur Diana, dan Junaidi yang menyatakkan bahwa *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.[74] Namun penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi yang menyatakan bahwa *return* secara

[72] Kiky Dzakiyah, *Wawancara* (Surabaya, 2020).
[73] Tandio and Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa."
[74] Taufiqoh, Nur, and Junaidi, "Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.[75]

Return merupakan salah satu faktor utama yang memotivasi investor untuk berinvestasi. *Return* merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Besar kecilnya *return* yang diterima dari investasi bergantung pada besarnya jumlah uang yang diinvestasikan dan pemilihan saham yang akan dibeli. Keinginan untuk memperoleh *return* yang tinggi itulah yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk berinvestasi.

d. Pengaruh *return* terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa *return* (X_2) terhadap keputusan (Y_2) menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 2,017 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,044 < 0,05. Artinya, *return* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini berarti hipotesis H_4 diterima (H_0 ditolak).

Tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko yang harus dihadapi. Sejalan dengan teori *return* dan risiko yang menyatakan bahwa *return* yang tinggi menghasilkan risiko yang tinggi dan

[75] Aini, Maslichah, and Junaidi, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebaliknya *return* yang rendah maka akan menghasilkan risiko yang rendah. Bagi investor yang rasional, mereka akan mengharapkan *return* yang tinggi meskipun dengan begitu berarti risiko yang dihadapi juga tinggi. Namun bagi mahasiswa yang penghasilannya masih sedikit atau masih dapat uang saku dari orang tua mereka memilih *return* rendah dengan risiko yang rendah. Penghasilan yang belum pasti mendorong mereka untuk memilih jalan yang aman.[76]

e. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi (X_3) terhadap minat (Y_1) menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 2,151 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,032 < 0,05. Artinya, motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini berarti hipotesis H_5 diterima (H_0 ditolak).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Maftukah Zain Syahroh, Tarjo, dan Achdiar Redy Setiawan yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017.[77] Hal serupa juga disebutkan dalam penelitian Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede

[76] Aqidatul Izza, *Wawancara* (Surabaya, 2000).
[77] Maftukah Zain Syahroh, Tarjo, and Achdiar Redy Setiawan, "Minat Investasi Mahasiswa Pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 Di Bursa Efek Indonesia (Pendekatan Mixed Methods)," *Journal of research and application: accounting and management* 4, no. 1 (2019): 64–77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wirakusuma yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif pada minat investasi.[78] Namun penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan Masri Situmorang, Andreas, dan Riska Natariasari yang menyatakan bahwa pengaruh motivasi (sosial, penghargaan dan aktualisasi) tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.[79]

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti suatu kondisi yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar.[80] Secara umum seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga orang tersebut termotivasi untuk memperolehnya. Seperti yang diungkapkan salah satu anggota GIS UINSA bahwa dia berinvestasi karena ingin memiliki kesehatan finansial yang baik agar uang yang dimiliki tidak habis untuk konsumsi saja. Jadi di masa depan bisa mempunyai kebebasan finansial.[81]

---

[78] Ketut Riandita Anjar Saraswati and Made Gede Wirakusuma, "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi," *E-Jurnal Akuntansi* 24 (2018): 1584.
[79] Masri Situmorang, Andreas, and Riska Natariasari, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat," *JOM FEKON* 1, no. 2 (2014): 1–18.
[80] Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
[81] Dzakiyah, *Wawancara*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi (X_3) terhadap keputusan (Y_2) menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 0,125 < 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,901 > 0,05. Artinya, motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini berarti hipotesis H_6 ditolak (H_0 diterima).

Motivasi investasi adalah salah satu tindakan yang dapat diambil sebagai pemenuhan kebutuhan seseorang untuk mencapai sesuatu yang sedang mereka pikirkan, dikarenakan berkarir di bidang investasi memang dapat memberikan harapan untuk masa depan yang cerah.[82]

Ada banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk berinvestasi. Salah satunya mendapatkan *return* yang tinggi. Kebanyakan orang ingin mendapatkan *return* yang tinggi namun tidak ingin mengambil risiko yang tinggi juga. Faktor risiko inilah yang menjadi bahan pertimbangan seseorang untuk berinvestasi.

g. Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pelatihan pasar modal (X_4) terhadap minat (Y_1) menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 2,012 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar

[82] William F, *Investasi*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,045 < 0,05. Artinya, pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini berarti hipotesis H_7 diterima (H_0 ditolak).

Pelatihan merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik dari pada teori.[83] GIS sendiri sering mengadakan pelatihan seperti SPMS (Sekolah Pasar Modal Syari'ah) yang diadakan satu kali dalam satu semester, seminar tentang pasar modal bisa lima kali dalam satu semester, terus ada *sharing discussion, sharing to caring* bisa 12 kali dalam satu semester.[84] Menurut hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa UINSA, mereka merasa sangat senang mengikuti pelatihan yang diadakan oleh GIS UINSA, selain menambah wawasan dan pengetahuan tentang pasar modal syari'ah, mereka juga belajar tentang bagaimana menganalisis yang kuat, dan masih banyak lagi ilmu baru yang didapatkan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ari Wibowo dan Purwohandoko yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi.[85] Hal

[83] Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*.
[84] Pertiwi, *Wawancara*.
[85] Ari Wibowo and Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serupa juga disebutkan dalam penelitian Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal memengaruhi minat investasi secara signifikan.[86] Hasil penelitian ini juga didukung penelitian Theresia Tyas Listyani, Muhammmad Rois, dan Slamet Prihati yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.[87]

h. Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pelatihan pasar modal (X_4) terhadap keputusan (Y_2) menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 0,010 < 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,992 > 0,05. Artinya, pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini berarti hipotesis H_8 ditolak (H_0 diterima).

Ada beberapa kendala yang membuat mahasiswa mengurungkan niatnya untuk berinvestasi setelah keikutsertaannya dalam pelatihan pasar modal, diantaranya tidak memiliki modal karena uang saku mereka hanya cukup untuk

Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa),” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 1 (2019): 192–201.

[86] Tandio and Widanaputra, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa.”

[87] Listyani, Rois, and Prihati, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang).”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan pokok, jadi mereka hanya sebatas ingin belajar tentang pasar modal syariah.

i. Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kemajuan teknologi (X_5) terhadap minat (Y_1) menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 3,695 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,000 < 0,05. Artinya, kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini berarti hipotesis H_9 diterima (H_0 ditolak).

Teknologi diharapkan mampu membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi. Kecanggihan, kenyamanan, dan kemudahan dalam mengakses informasi pasar modal, diharapkan dapat memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi.[88] Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi saham.[89] Namun penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.[90]

---

[88] Tandio and Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa."
[89] Cahya and Kusuma, "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham."
[90] Tandio and Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kemajuan teknologi (X_5) terhadap keputusan (Y_2) menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 2,778 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,006 < 0,05. Artinya, kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini berarti hipotesis H_{10} diterima (H_0 ditolak).

Saat ini belajar investasi sangat mudah sekali. Perkembangan teknologi memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi pasar modal, lebih nyaman dalam bertransaksi, lebih efisien dalam memantau pergerakan investasi, dan lain-lain. Kecanggihan, kenyamanan dan kemudahan berinvestasi melalui teknologi membuat mahasiswa yakin dalam memutuskan investasi.

k. Pengaruh minat terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa minat (Y_1) terhadap keputusan (Y_2) menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 4,042 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,000 < 0,05. Artinya, minat berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini berarti hipotesis H_{11} diterima (H_0 ditolak).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi GIS UINSA dalam menarik minat mahasiswa adalah dengan melakukan sosialisasi pasar modal syariah kepada civitas akademika dan masyarakat; memberikan edukasi seperti pelatihan, seminar, dan sekolah pasar modal syariah; serta mengadakan diskusi dan studi kelompok sebagai sarana pembelajaran dan pembinaan dalam pasar modal syariah. Strategi-strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk memulai berinvestasi.[91]

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Halimatus Sakdiyah, Abdul Wahid Mahsuni, dan M. Cholid Mawardi yang menyatakan bahwa secara parsial minat berpengaruh terhadap keputusan investasi beresiko.[92] Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Wahyuning Sulistyowati yang menyatakan bahwa minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.[93]

l. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan investasi (X_1) terhadap keputusan (Y_2) dengan minat (Y_1) sebagai variabel intervening menunjukkan nilai *t-statistics*

[91] Pertiwi, *Wawancara*.
[92] Halimatus Sakdiyah, Abdul Wahid Mahsuni, and M. Cholid Mawardi, "Pengaruh Minat Dan Perilaku Investor Terhadap Pilihan Keputusan Pada Investasi Beresiko," *E-JRA* 07, no. 01 (2018): 101–112.
[93] Sulistyowati, "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi Unesa."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 0,061 < 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,952 > 0,05. Artinya, pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening. Hal ini berarti hipotesis H_{12} ditolak (H_0 diterima).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sokhihatul Mawadah dan Fernaldi Anggadha Ratno yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa, maka ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi juga besar.[94] Kenyataannya masih banyak mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan yang cukup masih belum berminat untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan karena beberapa hal, salah satunya minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan. Namun demikian, mahasiswa khususnya yang telah memiliki pengetahuan tentang investasi di pasar modal diharapkan dapat bergabung dari sekarang, agar dapat mempersiapkan bekal kehidupan di masa yang akan datang (dalam hal *financial*).

m. Pengaruh *return* terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa *return* (X_2) terhadap keputusan (Y_2) dengan minat (Y_1) sebagai variabel intervening menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 2,211

[94] Sokhikhatul Mawadah and Fernaldi Anggadha Ratno, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam" 8, no. 2 (2017): 141–153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,027 < 0,05. Artinya, *return* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening. Hal ini berarti hipotesis H_{13} diterima (H_0 ditolak).

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi tersebut. Besar kecilnya *return* yang diterima dari investasi bergantung pada jumlah uang yang diinvestasikan dan pemilihan saham yang akan dibeli. Keinginan untuk memperoleh *return* yang tinggi itulah yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk berinvestasi.

n. Pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi (X_3) terhadap keputusan (Y_2) dengan minat (Y_1) sebagai variabel intervening menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 1,927 < 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,055 > 0,05. Artinya, motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening. Hal ini berarti hipotesis H_{14} ditolak (H_0 diterima).

Secara umum seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut termotivasi untuk memperolehnya. Dalam berinvestasi ada banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk berinvestasi. Salah satunya mendapatkan *return* yang tinggi. Kebanyakan seseorang ingin mendapatkan *return* yang tinggi namun tidak ingin mengambil risiko yang tinggi juga. Faktor risiko inilah yang menjadi bahan pertimbangan seseorang untuk berinvestasi atau tidak berinvestasi.

o. Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pelatihan pasar modal (X_4) terhadap keputusan (Y_2) dengan minat (Y_1) sebagai variabel intervening menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 1,702 < 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,089 > 0,05. Artinya, pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening. Hal ini berarti hipotesis H_{15} ditolak (H_0 diterima).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ari Wibowo dan Purwohandoko yang menyatakan bahwa seseorang yang telah mengikuti pelatihan pasar modal akan cenderung melakukan investasi, karena dari pelatihan tersebut seseorang akan mendapat ilmu baru serta inspirasi atau saran untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berinvestasi.[95] Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan belum mampu memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak memiliki modal karena uang saku mereka hanya cukup untuk kebutuhan pokok, jadi mereka hanya ingin belajar tentang pasar modal syariah.

p. Pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening

Hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kemajuan teknologi (X_5) terhadap keputusan (Y_2) dengan minat (Y_1) sebagai variabel intervening menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 2,616 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,009 < 0,05. Artinya, kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening. Hal ini berarti hipotesis H_{16} diterima (H_0 ditolak).

Teknologi memberikan sarana dan prasarana yang dapat menarik mahasiswa untuk berinvestasi. Karena kemajuan teknologi yang ada saat ini telah memberikan kenyamanan, kemananan, dan kemudahan berinvestasi sehingga dapat memberikan motivasi dan minat bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi.

[95] Wibowo and Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA dengan nilai *t-statistics* sebesar 0,059 <1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,953> 0,05.
2. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA dengan nilai *t-statistics* sebesar 0,454 <1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,650> 0,05.
3. *Return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA dengan nilai *t-statistics* sebesar 2,459> 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,014 <0,05.
4. *Return* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA dengan nilai *t-statistics* sebesar 2,017 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,044 < 0,05.
5. Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA dengan nilai *t-statistics* sebesar 2,151 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,032 < 0,05.
6. Motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA dengan nilai *t-statistics* sebesar 0,125 < 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,901 > 0,05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA dengan nilai *t-statistics* sebesar 2,012 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,045 < 0,05.
8. Pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA dengan nilai *t-statistics* sebesar 0,010 < 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,992 > 0,05.
9. Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA dengan nilai *t-statistics* sebesar 3,695 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,000 < 0,05.
10. Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA dengan nilai *t-statistics* sebesar 2,778 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,006 < 0,05.
11. Minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA dengan nilai *t-statistics* sebesar 4,042 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,000 < 0,05.
12. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening dengan nilai *t-statistics* sebesar 0,061 < 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,952 > 0,05.
13. *Return* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening dengan nilai *t-statistics* sebesar 2,211 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,027 < 0,05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. Motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening dengan nilai *t-statistics* sebesar 1,927 < 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,055 > 0,05.
15. Pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening dengan nilai *t-statistics* sebesar 1,702 < 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,089 > 0,05.
16. Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel intervening dengan nilai *t-statistics* sebesar 2,616 > 1,96 dan nilai *p-values* sebesar 0,009 < 0,05.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi GIS UINSA perlu adanya suatu perhatian khusus terhadap pengetahuan dan pembelajaran tentang pasar modal syariah, hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan sosialisasi dan edukasi mahasiswa tentang pasar modal syariah dengan cara mengadakan seminar, pelatihan, sekolah pasar modal syariah dan lain sebagainya. Dan lebih mengoptimalkan fasilitas serta sarana yang menunjang motivasi berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan yaitu pemilihan materi pelatihan, kualitas pemateri, metode yang digunakan dalam pelatihan, beserta fasilitas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditawarkan dan dampak dari pelatihan dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa sehingga dapat memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

2. Bagi mahasiswa UINSA yang belum bergabung menjadi investor, diharapkan dapat bergabung dari sekarang, karena dengan berinvestasi mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengalaman baru, membuka lapangan kerja, dan mulai mempersiapkan bekal kehidupan di masa yang akan datang (dalam hal *financial*).
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang diduga secara langsung ataupun tidak langsung dapat memengaruhi keputusan mahasiswa berinvestasi, dengan menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dari kuesioner *online* sehingga ada kemungkinan responden kurang memahami beberapa pernyataan dalam kuesioner. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menyampaikan kuesioner secara langsung dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Nur, Maslichah, and Junaidi. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)." *E-JRA* 08, no. 05 (2019): 38–52.

Anoraga, Pandji, and Panji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal,*. Jakarta: PT Renika Cipta, 2008.

Baihaqi, M. *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2016.

Bangun, Wilson. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Cahya, Bayu Tri, and Nila Ayu Kusuma. "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 7, no. 2 (2019): 192–207.

Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 44–56.

Dzakiyah, Kiky. *Wawancara*. Surabaya, 2020.

Efferin, Sujoko. *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Firmansyah, Anang M. *Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Hair, J. F., C. M. Ringle, and M. Sarstedt. "A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)." *Sage Publication* (2013).

———. "PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet." *Journal of Marketing Theory and Practice* 19, no. 2 (2011).

Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2005.

Herlianto, Didit. *Seluk Beluk Investasi Di Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2010.

Izza, Aqidatul. *Wawancara*. Surabaya, 2000.

Kotler, Philip, and Garry Amstrong. *Principle of Marketing*. New Yersey: Prentice-Hall, Inc., 1997.

Kotler, Philip, and Kevin Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Gelora

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aksara Pratama, 2009.

Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran Edisi 12*. Jakarta: Erlangga, 2006.

L. Loundon, David, and Albert J. Della Bitta. *Consumer Behavior*. New York: MC Gra-Hill Book Company, 1988.

Latan, Hengky, and Imam Ghazali. *Partial Least Square, Konsep, Metode, Dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.

Listyani, Theresia Tyas, Muhammad Rois, and Slamet Prihati. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)." *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* 2, no. 1 (2019): 49–70.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitantif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Mawadah, Sokhikhatul, and Fernaldi Anggadha Ratno. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam" 8, no. 2 (2017): 141–153.

Merawati, Luh Komang, and I Putu Mega Juli Semara Putra. "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10, no. 2 (2015): 105–118.

Nandar, Haris., Rokan, Mustafa Kamal., & Ridwan, M. "Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa." *KITABAH* 2 (2) (2018): 179–205.

Nurul, Huda, and Heykal Mohamad. *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoritis, Dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2010.

Pertiwi, Eka Mega. *Wawancara*. Surabaya, 2020.

PT Bursa Efek Indonesia. "IDX Increased the Understanding of Sharia Capital Market for the Journalists in East Java." *Www.Idx.Co.Id*. Last modified 2019. Accessed December 2, 2019. https://idx.co.id/en-us/news/press-release-detail/?emitenCode=1173.

Purwanto, Erwan Agus, and Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media, 2007.

Rivai, Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori Ke Praktik. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009.

Sakdiyah, Halimatus, Abdul Wahid Mahsuni, and M. Cholid Mawardi. "Pengaruh Minat Dan Perilaku Investor Terhadap Pilihan Keputusan Pada Investasi Beresiko." *E-JRA* 07, no. 01 (2018): 101–112.

Saraswati, Ketut Riandita Anjar, and Made Gede Wirakusuma. "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi." *E-Jurnal Akuntansi* 24 (2018): 1584.

Schiffman, Leon G., and Leslie Lazar Kanuk. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Indeks, 2007.

Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Prenadamegia Group, 2015.

Sholihin, Ahmad Ifham. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Situmorang, Masri, Andreas, and Riska Natariasari. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat." *JOM FEKON* 1, no. 2 (2014): 1–18.

Solimun. *Analisis Multivariat Pemodelan Struktural Metode Partial Least Square*. Malang: CV. Citra Malang, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sulistyowati, Nur Wahyuning. "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi Unesa." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3 (1) (2015): 76–90.

Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017.

Suryani, Tatik. *Perilaku Konsumen Di Era Internet Implikasinya Pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya, 2008.

Syahroh, Maftukah Zain, Tarjo, and Achdiar Redy Setiawan. "Minat Investasi Mahasiswa Pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 Di Bursa Efek Indonesia (Pendekatan Mixed Methods)." *Journal of research and application: accounting and management* 4, no. 1 (2019): 64–77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syariah, Galeri Investasi. "About." Accessed December 2, 2019. https://gisuinsa.wordpress.com/about/.

———. *Galeri Investasi Syariah Profile*. Surabaya, 2018.

Tandelilin, Eduardus. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2017.

Tandio, Timothius, and A. A. G. P. Widanaputra. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa." *E-Jurnal Akuntansi* 16, no. 3 (2016): 2316–2341.

Taufiqoh, Ernia, Diana Nur, and Junaidi. "Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal." *E-Jra* 08, no. 05 (2019): 1–13.

W. J. S, Poerwadaminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Wibowo, Ari, and Purwohandoko. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 1 (2019): 192–201.

William F, Sharpe. *Investasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2005.

Wulandari, Dewi Ayu. "Studi Experience Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi." *Journal of Business and Banking* 4, no. 1 (2014): 55–66.

Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syari'ah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id